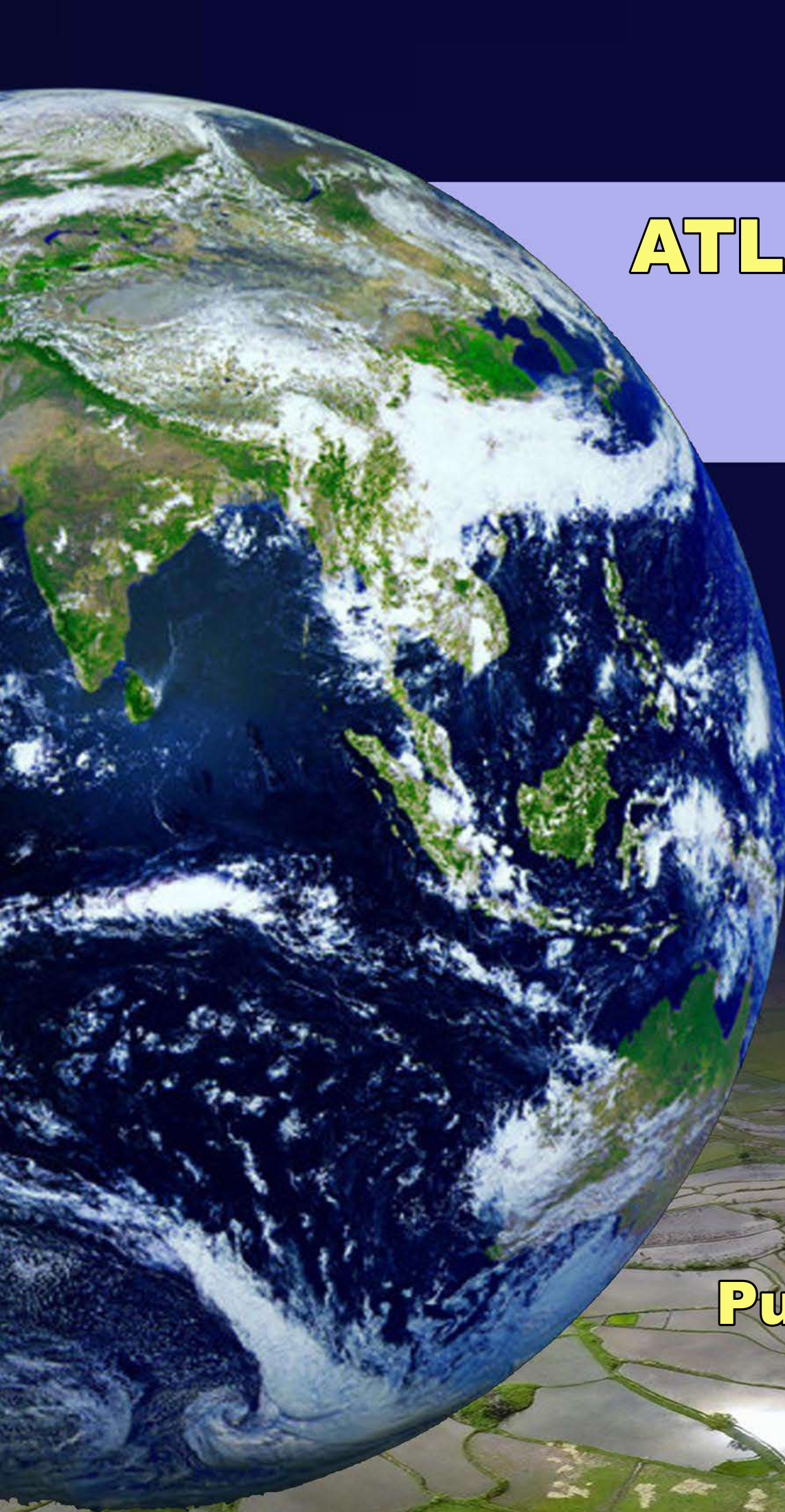




ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 12 - 27 JULI 2025

EDISI-220



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 220 PERIODE 12 - 27 JULI 2025

Ukuran Buku/ *Book Size*: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : 84 halaman

Penasehat / *Advisor*: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / *Senior Editor* :

Mokhamad Subehi, SP

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Naskah / *Manuscript* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Pengolah Data / *Data processing*:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si

Ir. Roch Widaningsih, M.Si

Hety Sulistiyowati, ST

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina, S.Si

Amirza Nata Kusuma, S.STP, MM

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ *Design dan Layout* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / *Published by*:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 12 - 27 Juli 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, Agustus 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	63.208	17.858	15.683	16.117	17.571	22.059	21.728	20.382	17.875	113.540	214.414
2	Sumatera Utara	89.147	19.531	24.979	23.401	19.746	38.591	28.728	19.654	41.767	155.099	308.694
3	Sumatera Barat	61.430	13.121	19.591	18.176	15.008	18.858	13.591	11.942	21.374	97.166	194.794
4	Riau	20.660	2.974	4.129	4.388	3.312	6.284	5.258	4.485	10.269	27.856	62.369
5	Jambi	22.317	4.001	4.602	4.218	3.580	7.234	6.857	5.681	8.957	32.172	68.379
6	Sumatera Selatan	130.781	26.634	34.222	37.787	30.209	48.180	48.682	33.188	77.204	232.268	471.584
7	Bengkulu	15.741	2.873	2.893	5.254	4.897	5.481	5.313	2.671	5.104	26.509	51.079
8	Lampung	96.711	16.798	20.248	24.525	36.885	48.770	51.260	25.732	36.102	207.420	363.689
9	Kep. Bangka Belitung	7.043	1.051	1.564	1.700	1.736	2.451	2.377	1.545	2.717	11.373	22.418
10	Kep. Riau	307	20	45	45	22	117	62	125	81	416	828
11	DKI Jakarta	148	17	28	13	14	35	78	36	44	204	416
12	Jawa Barat	261.560	71.582	60.731	51.481	66.032	121.166	112.875	54.247	129.448	466.532	937.444
13	Jawa Tengah	242.644	83.344	71.413	87.132	83.039	128.009	108.865	79.541	164.175	557.999	1.061.317
14	DI Yogyakarta	25.849	6.679	5.189	5.220	5.993	6.732	4.183	3.832	12.397	31.149	77.356
15	Jawa Timur	315.163	95.968	77.376	87.273	101.713	139.794	161.188	79.844	150.622	647.188	1.221.323
16	Banten	54.315	13.212	8.199	9.108	13.643	34.861	30.124	16.610	24.110	112.545	206.218
17	Bali	19.978	4.793	6.348	5.448	6.465	7.111	7.575	3.430	9.700	36.377	71.914
18	Nusa Tenggara Barat	50.679	9.192	10.975	12.636	19.800	38.975	46.271	25.418	21.347	154.075	238.085
19	Nusa Tenggara Timur	60.037	7.186	10.332	15.682	18.679	15.602	8.688	5.588	14.973	74.571	157.892
20	Kalimantan Barat	73.353	14.617	15.219	16.942	15.938	22.670	27.422	18.444	35.865	116.635	242.861
21	Kalimantan Tengah	43.333	7.706	7.687	7.161	6.407	17.621	13.907	10.303	20.675	63.086	135.830
22	Kalimantan Selatan	86.694	17.268	18.035	15.257	16.600	36.902	29.137	25.095	45.877	141.026	292.671
23	Kalimantan Timur	12.754	2.546	2.706	2.456	2.912	4.124	3.731	2.631	6.595	18.560	41.266
24	Kalimantan Utara	3.755	653	610	828	933	922	1.125	669	2.209	5.087	11.910
25	Sulawesi Utara	11.655	2.940	3.339	3.993	3.429	4.977	4.106	4.978	7.071	24.822	46.799
26	Sulawesi Tengah	35.513	8.529	10.254	8.201	8.291	13.860	10.170	9.041	12.130	59.817	117.129
27	Sulawesi Selatan	135.441	29.339	38.546	50.069	62.754	107.078	112.454	62.458	53.018	433.359	657.424
28	Sulawesi Tenggara	19.289	7.879	6.889	7.642	7.363	9.115	8.869	5.671	9.290	45.549	82.582
29	Gorontalo	8.075	1.349	1.431	2.033	2.016	4.436	4.104	2.087	7.279	16.107	33.093
30	Sulawesi Barat	8.210	2.041	2.352	3.764	2.811	3.848	4.824	4.101	7.104	21.700	39.587
31	Maluku	5.084	867	1.005	1.333	1.134	2.009	2.152	1.279	3.260	8.912	18.320
32	Maluku Utara	4.608	727	947	780	889	1.253	1.025	876	2.269	5.770	13.502
33	Papua Barat	3.805	541	572	665	525	576	615	477	991	3.430	8.839
34	Papua	9.897	2.310	2.246	2.665	2.846	3.952	3.084	2.118	4.242	16.911	33.838
Jumlah		1.999.184	496.146	490.385	533.393	583.192	923.653	890.428	544.179	966.141	3.965.230	7.505.864

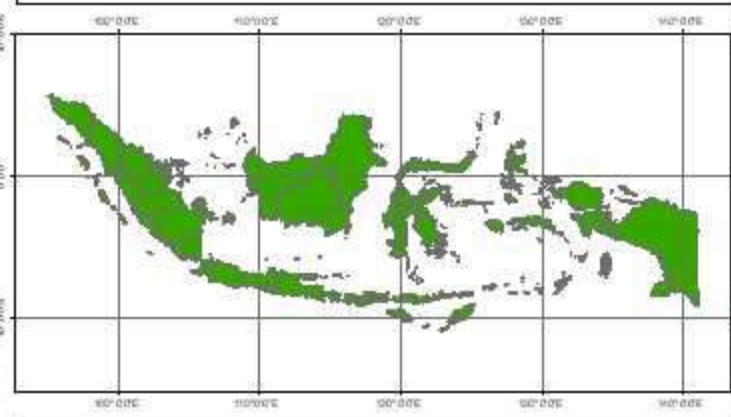
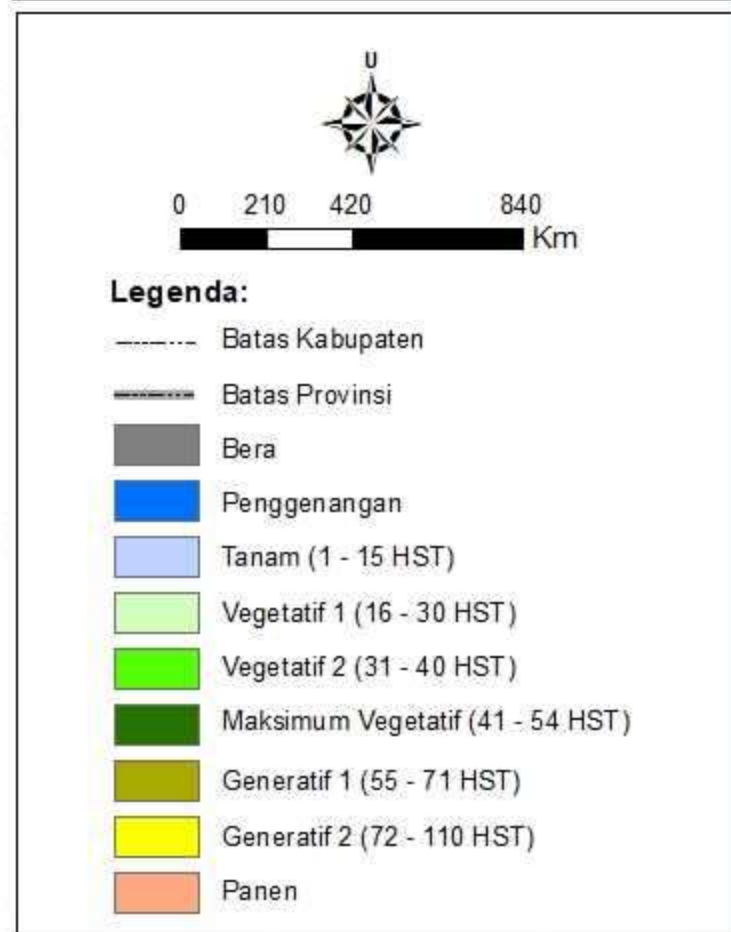
Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
INDONESIA**



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	63.208	17.858	15.683	16.117	17.571	22.059	21.728	20.382	17.875	113.540	214.414
2	Sumatera Utara	89.147	19.531	24.979	23.401	19.746	38.591	28.728	19.654	41.767	155.099	308.694
3	Sumatera Barat	61.430	13.121	19.591	18.176	15.008	18.858	13.591	11.942	21.374	97.166	194.794
4	Riau	20.660	2.974	4.129	4.388	3.312	6.284	5.258	4.485	10.269	27.856	62.369
5	Jambi	22.317	4.001	4.602	4.218	3.580	7.234	6.857	5.681	8.957	32.172	68.379
6	Sumatera Selatan	130.781	26.634	34.222	37.787	30.209	48.180	48.682	33.188	77.204	232.268	471.584
7	Bengkulu	15.741	2.873	2.893	5.254	4.897	5.481	5.313	2.671	5.104	26.509	51.079
8	Lampung	96.711	16.798	20.248	24.525	36.885	48.770	51.260	25.732	36.102	207.420	363.689
9	Kep. Bangka Belitung	7.043	1.051	1.564	1.700	1.736	2.451	2.377	1.545	2.717	11.373	22.418
10	Kep. Riau	307	20	45	45	22	117	62	125	81	416	828
Jumlah		507.345	104.861	127.956	135.611	132.966	198.025	183.856	125.405	221.450	903.819	1.758.248

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

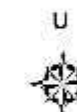
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PULAU SUMATERA**



0 80 160 320 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2.336	472	526	747	384	559	583	399	1.110	3.198	7.177
2	Aceh Singkil	369	28	52	102	58	158	103	53	120	526	1.057
3	Aceh Selatan	2.757	749	441	617	512	683	466	670	549	3.389	7.485
4	Aceh Tenggara	3.329	517	471	571	439	772	837	1.175	534	4.265	8.724
5	Aceh Timur	6.766	1.490	1.758	1.189	1.434	2.034	1.460	983	1.962	8.858	19.368
6	Aceh Tengah	1.395	609	377	304	427	266	118	166	399	1.658	4.103
7	Aceh Barat	2.145	899	1.623	1.381	1.293	857	567	975	393	6.696	10.205
8	Aceh Besar	7.870	1.199	1.368	1.941	1.573	1.379	2.764	4.642	2.981	13.667	25.862
9	Pidie	4.353	826	773	872	1.238	3.716	4.574	4.796	3.578	15.969	24.815
10	Bireuen	4.536	2.220	1.020	1.116	1.668	1.859	1.207	657	220	7.527	14.647
11	Aceh Utara	11.240	4.877	3.243	2.775	4.076	4.177	3.480	1.867	1.984	19.618	38.264
12	Aceh Barat Daya	2.259	369	363	938	1.519	1.292	612	741	174	5.465	8.318
13	Gayo Lues	1.811	515	574	773	297	225	171	100	353	2.140	4.851
14	Aceh Tamiang	2.578	562	676	599	490	1.026	1.228	974	1.195	4.993	9.390
15	Nagan Raya	2.228	1.184	991	646	394	292	240	465	259	3.028	6.717
16	Aceh Jaya	3.203	426	448	528	519	1.001	1.035	724	1.005	4.255	8.941
17	Bener Meriah	360	116	54	34	43	80	101	36	99	348	929
18	Pidie Jaya	2.238	482	623	666	906	1.323	1.885	747	372	6.150	9.312
19	Kota Banda Aceh	21	3	4	2	2	5	13	3	4	29	57
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	433	53	75	76	37	43	70	70	150	371	1.036
22	Kota Lhokseumawe	423	185	41	51	132	168	107	30	98	529	1.311
23	Kota Subulussalam	558	77	182	189	130	144	107	109	336	861	1.845
Jumlah		63.208	17.858	15.683	16.117	17.571	22.059	21.728	20.382	17.875	113.540	214.414

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

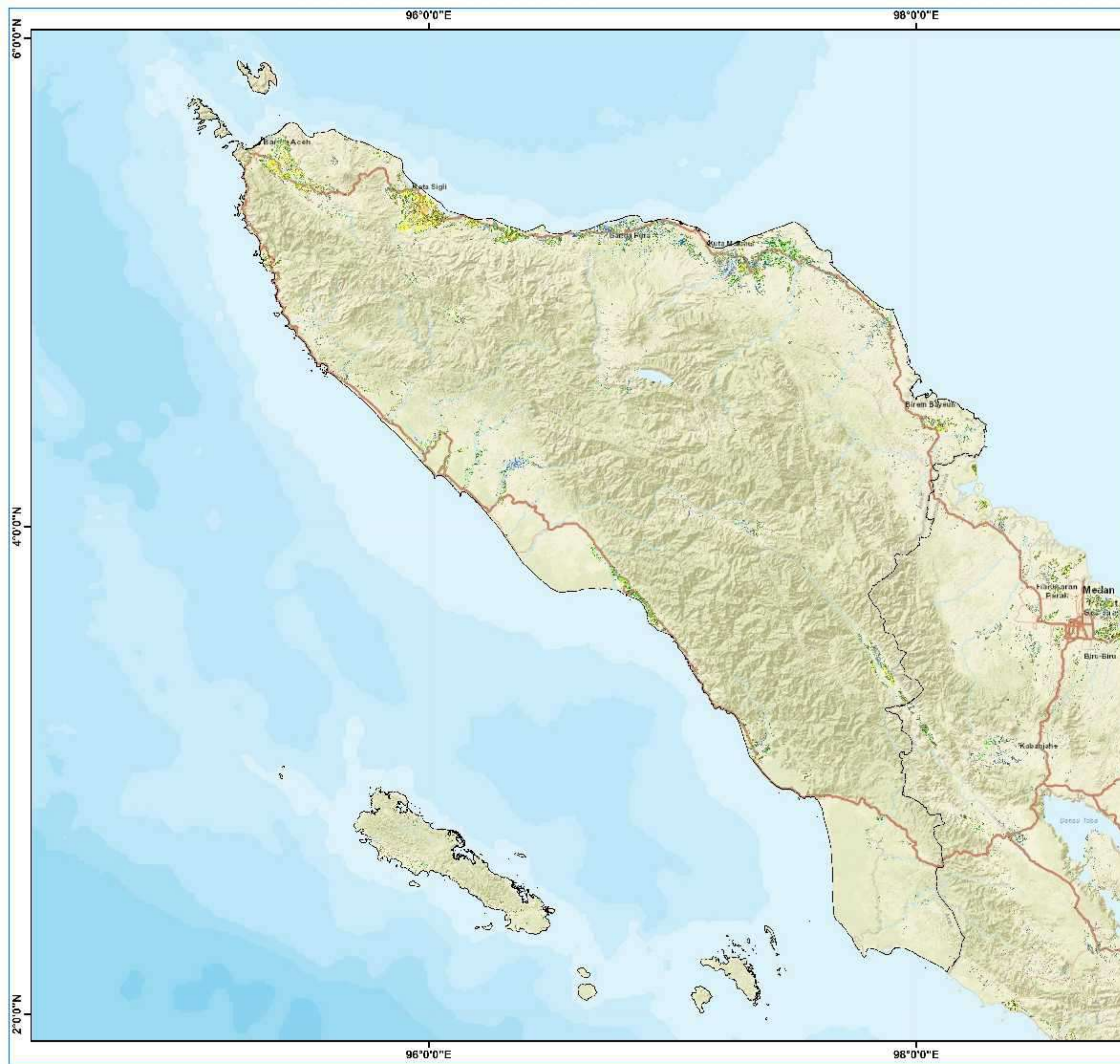
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

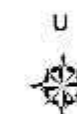
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI ACEH**



0 20 40 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	1.772	342	406	494	392	554	517	474	851	2.837	5.873
2	Mandailing Natal	3.043	492	607	721	1.531	2.526	934	627	1.315	6.946	11.988
3	Tapanuli Selatan	3.492	528	642	886	969	1.348	1.185	613	2.183	5.643	11.953
4	Tapanuli Tengah	2.139	691	881	724	389	1.032	816	543	1.179	4.385	8.477
5	Tapanuli Utara	8.527	1.422	1.313	1.639	1.305	1.023	1.103	742	3.052	7.125	20.421
6	Toba Samosir	5.136	1.122	808	796	611	1.954	1.806	1.266	3.670	7.241	17.278
7	Labuhan Batu	4.198	583	808	477	523	2.581	2.119	852	3.812	7.360	16.213
8	Asahan	1.853	353	634	377	560	969	422	475	338	3.437	6.003
9	Simalungun	6.940	2.514	3.156	1.892	1.361	2.137	1.849	1.385	3.766	11.780	25.445
10	Dairi	1.698	644	375	399	483	624	450	306	700	2.637	5.721
11	Karo	4.323	1.874	1.439	1.501	1.166	1.001	828	501	1.835	6.436	14.595
12	Deli Serdang	8.197	1.647	2.562	2.501	1.877	5.837	4.283	3.444	3.485	20.504	34.032
13	Langkat	7.099	943	2.000	1.471	902	1.458	1.733	1.273	2.302	8.837	19.321
14	Nias Selatan	2.701	446	513	934	497	871	467	449	1.598	3.731	8.582
15	Humbang Hasundutan	5.168	990	1.051	729	670	600	559	493	1.571	4.102	12.005
16	Pakpak Bharat	221	64	66	58	47	130	186	160	182	647	1.114
17	Samosir	2.540	905	901	772	562	293	245	193	748	2.966	7.211
18	Serdang Bedagai	4.032	936	3.381	2.816	1.372	7.386	4.083	2.470	1.635	21.508	28.190
19	Batu Bara	4.263	739	927	1.320	1.189	1.649	815	720	789	6.620	12.464
20	Padang Lawas Utara	1.848	283	385	747	1.025	1.030	569	335	830	4.091	7.188
21	Padang Lawas	1.984	344	406	628	841	519	389	225	351	3.008	5.746
22	Labuhan Batu Selatan	48	4	4	10	13	11	17	9	27	64	145
23	Labuhan Batu Utara	2.855	541	507	363	458	1.563	1.828	664	3.110	5.383	12.100
24	Nias Utara	2.199	485	414	301	289	517	593	838	1.241	2.952	7.003
25	Nias Barat	489	76	161	184	92	202	177	165	246	981	1.806
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	29	6	15	5	2	3	3	4	6	32	73
28	Kota Pematang Siantar	383	179	127	99	78	151	214	122	166	791	1.530
29	Kota Tebing Tinggi	71	24	29	57	17	18	15	13	9	149	254
30	Kota Medan	313	54	76	35	29	81	103	94	127	418	912
31	Kota Binjai	485	89	151	122	84	75	73	27	75	532	1.192
32	Kota Padangsidimpuan	811	121	144	259	369	350	282	113	195	1.517	2.653
33	Kota Gunungsitoli	290	90	90	84	43	98	65	59	373	439	1.206
Jumlah		89.147	19.531	24.979	23.401	19.746	38.591	28.728	19.654	41.767	155.099	308.694

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

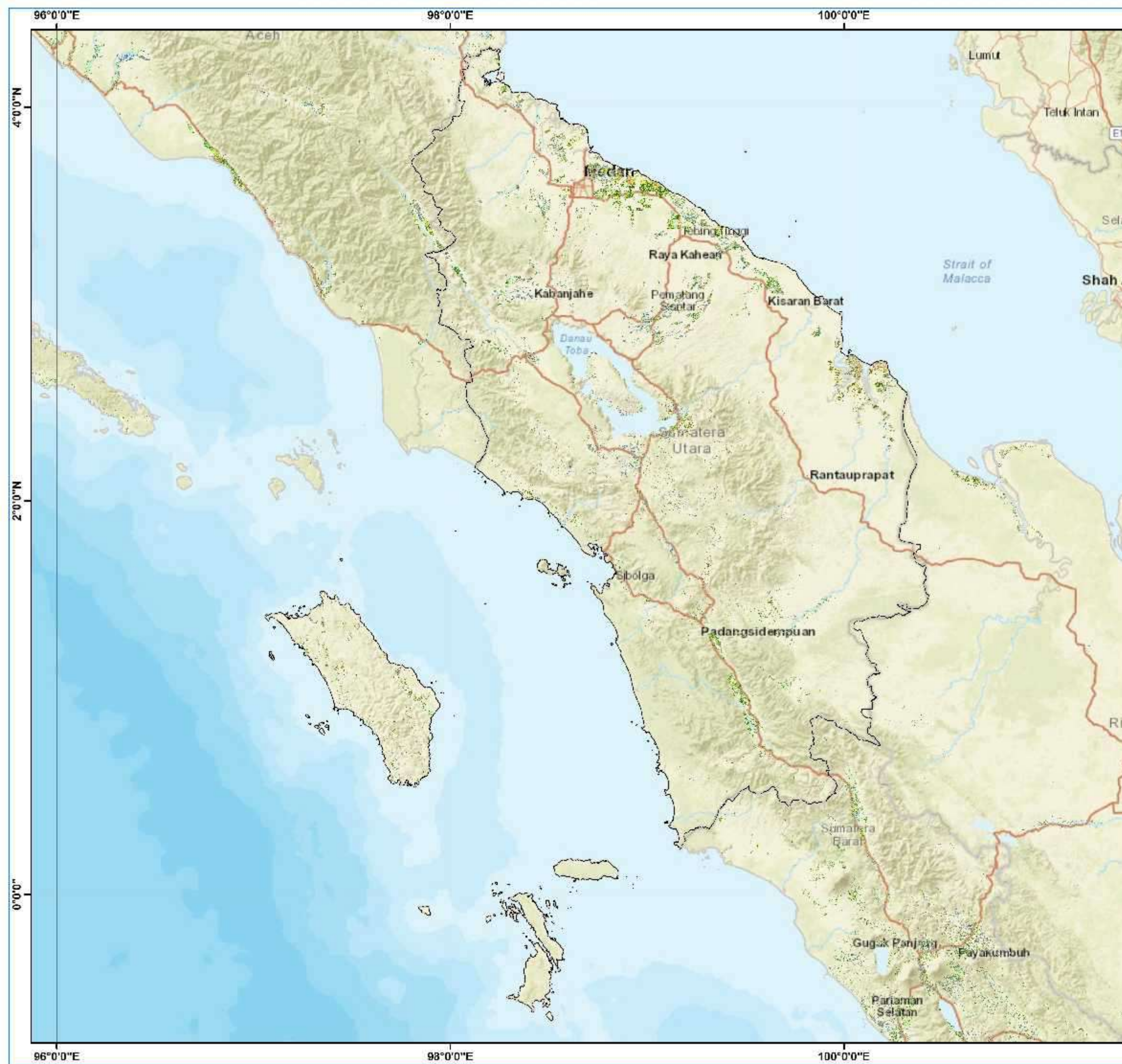
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

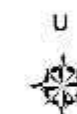
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI SUMATERA UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	327	32	49	53	39	98	72	58	147	369	883
2	Pesisir Selatan	7.351	1.474	2.500	3.363	1.598	1.848	1.642	1.140	2.864	12.091	23.978
3	Solok	5.873	1.830	2.199	1.655	1.905	2.243	1.022	1.373	2.328	10.397	20.709
4	Sijunjung	3.222	866	1.016	752	826	1.541	960	667	797	5.762	10.758
5	Tanah Datar	7.640	1.661	1.734	1.592	1.623	2.166	1.328	1.172	2.917	9.615	22.121
6	Padang Pariaman	6.576	1.319	2.426	1.495	1.701	1.759	1.177	1.086	2.020	9.644	19.709
7	Agam	8.360	1.290	1.880	2.283	1.347	1.731	1.567	1.750	3.311	10.558	23.641
8	Lima Puluh Kota	7.441	1.218	1.684	1.261	999	1.620	1.275	1.256	2.624	8.095	19.479
9	Pasaman	4.276	1.080	2.387	2.648	1.936	1.447	1.464	1.071	1.231	10.953	17.689
10	Solok Selatan	2.645	497	1.087	899	428	749	550	396	810	4.109	8.142
11	Dharmasraya	1.543	365	343	400	281	671	540	397	509	2.632	5.085
12	Pasaman Barat	2.261	533	813	823	1.062	1.128	870	664	749	5.360	8.985
13	Kota Padang	1.313	440	691	460	640	963	500	371	441	3.625	5.858
14	Kota Solok	233	113	170	88	122	96	58	128	74	662	1.095
15	Kota Sawahlunto	344	123	174	107	118	121	87	109	105	716	1.301
16	Kota Padang Panjang	202	45	53	58	54	34	18	16	33	233	526
17	Kota Bukittinggi	146	9	21	36	24	43	34	32	29	190	374
18	Kota Payakumbuh	922	118	115	111	171	471	301	177	313	1.346	2.705
19	Kota Pariaman	753	107	249	91	133	129	125	79	72	806	1.750
Jumlah		61.430	13.121	19.591	18.176	15.008	18.858	13.591	11.942	21.374	97.166	194.794

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

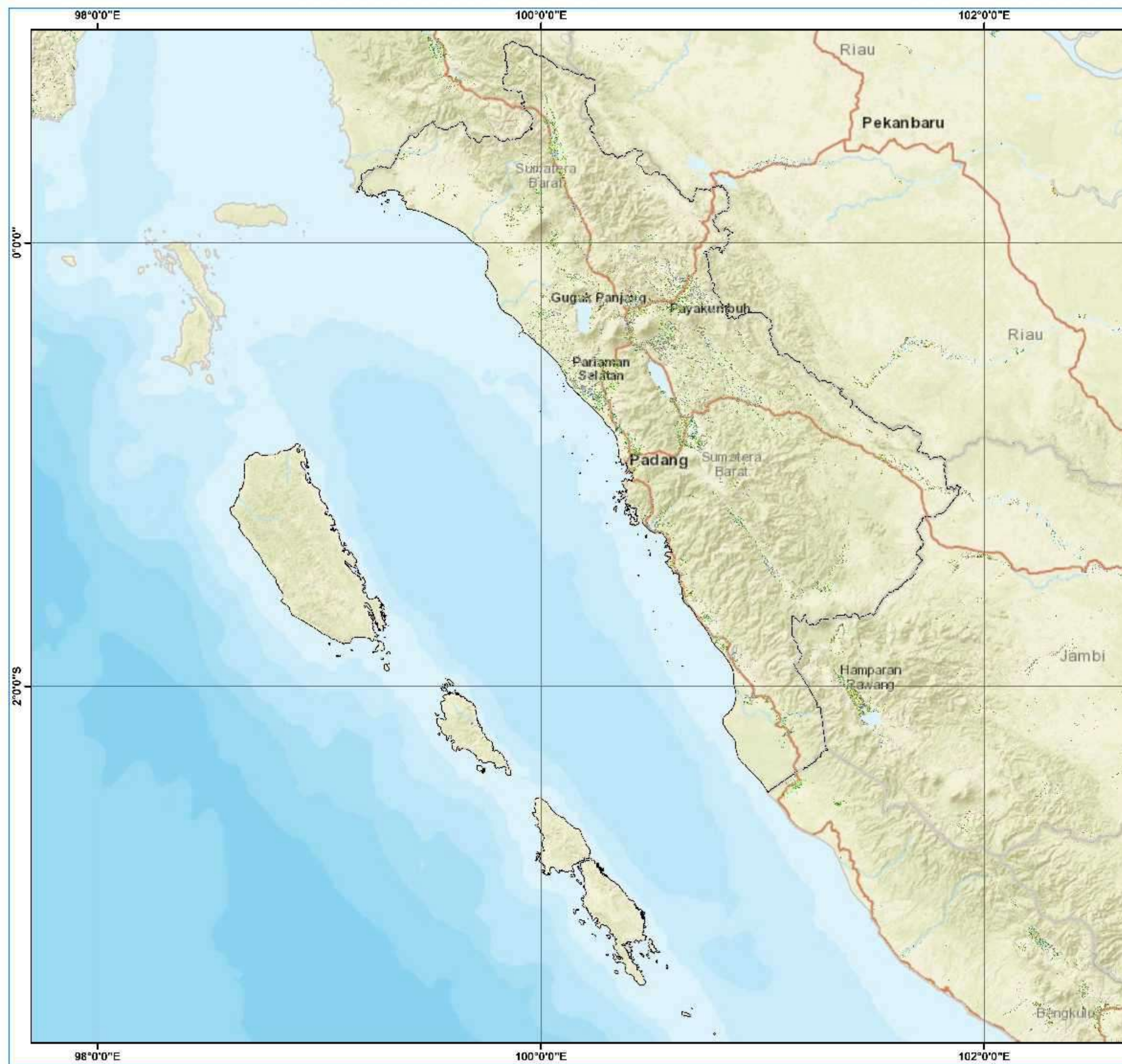
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

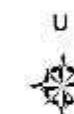
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	1.858	303	408	357	426	744	755	377	862	3.067	6.152
2	Indragiri Hulu	915	96	87	133	110	259	304	274	550	1.167	2.734
3	Indragiri Hilir	6.775	727	741	1.071	838	1.431	1.867	1.599	3.606	7.547	18.901
4	Pelalawan	1.825	269	432	860	336	1.229	597	506	1.041	3.960	7.115
5	Siak	910	373	613	394	280	223	123	176	730	1.809	3.912
6	Kampar	1.655	189	243	128	131	222	162	125	371	1.011	3.239
7	Rokan Hulu	612	89	262	258	109	89	76	50	125	844	1.687
8	Bengkalis	1.076	254	250	260	160	220	97	118	540	1.105	2.991
9	Rokan Hilir	3.643	500	868	789	780	1.475	1.093	1.032	1.603	6.037	11.904
10	Kepulauan Meranti	1.231	150	201	126	139	384	171	196	787	1.217	3.404
11	Kota Pekanbaru	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2
12	Kota Dumai	159	24	24	12	3	8	13	32	53	92	328
Jumlah		20.660	2.974	4.129	4.388	3.312	6.284	5.258	4.485	10.269	27.856	62.369

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

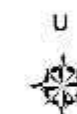
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI RIAU**



0 20 40 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	3.431	1.016	1.577	1.019	813	968	1.321	1.105	2.048	6.803	13.416
2	Merangin	2.100	339	318	225	284	613	487	313	1.025	2.240	5.797
3	Sarolangun	1.309	208	138	139	182	387	433	250	673	1.529	3.825
4	Batang Hari	2.366	256	470	513	351	895	835	756	649	3.820	7.276
5	Muaro Jambi	2.177	355	270	583	365	798	556	734	448	3.306	6.312
6	Tanjung Jabung Timur	3.956	690	478	601	608	1.230	1.226	767	832	4.910	10.549
7	Tanjung Jabung Barat	3.023	251	434	545	500	748	483	503	1.207	3.213	7.845
8	Tebo	1.289	271	241	242	135	684	645	419	921	2.366	4.866
9	Bungo	1.481	312	212	174	189	617	396	281	772	1.869	4.489
10	Kota Jambi	158	68	55	43	35	83	64	56	13	336	576
11	Kota Sungai Penuh	1.027	235	409	134	118	211	411	497	369	1.780	3.428
Jumlah		22.317	4.001	4.602	4.218	3.580	7.234	6.857	5.681	8.957	32.172	68.379

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

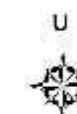
102°0'0"E

104°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

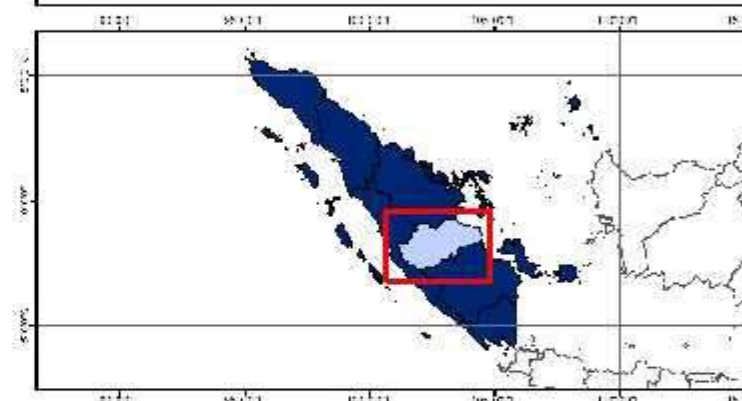
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.231	187	187	257	260	494	492	249	777	1.939	4.216
2	Ogan Komering Ilir	31.770	7.616	7.237	5.964	4.989	9.318	8.679	6.855	17.449	43.042	100.661
3	Muara Enim	5.960	469	891	684	488	1.986	1.130	1.232	3.109	6.411	16.106
4	Lahat	3.916	308	628	1.047	811	1.715	1.562	1.152	1.451	6.915	12.798
5	Musi Rawas	4.830	831	759	973	1.090	1.305	1.252	764	990	6.143	13.234
6	Musi Banyuasin	11.993	1.901	1.924	1.569	2.368	3.845	4.473	2.350	5.267	16.529	36.096
7	Banyu Asin	43.340	10.729	15.602	20.870	11.437	13.409	12.505	10.955	29.231	84.778	168.989
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2.172	344	358	432	494	727	819	404	1.321	3.234	7.236
9	Ogan Komering Ulu Timur	9.349	1.429	2.158	3.005	6.138	9.011	12.645	5.250	8.043	38.207	58.202
10	Ogan Ilir	8.759	1.844	3.029	1.084	678	3.153	2.349	2.291	7.001	12.584	30.308
11	Empat Lawang	2.765	383	406	1.016	687	1.367	1.271	586	607	5.333	9.204
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.479	176	399	288	191	513	454	266	702	2.111	4.513
13	Musi Rawas Utara	936	90	82	97	133	259	263	101	254	935	2.241
14	Kota Palembang	1.101	170	305	119	100	437	272	369	652	1.602	3.536
15	Kota Prabumulih	24	1	6	8	2	7	6	2	10	31	67
16	Kota Pagar Alam	778	91	166	264	202	479	381	283	265	1.775	2.950
17	Kota Lubuklinggau	377	65	85	110	141	154	127	78	74	695	1.221
Jumlah		130.781	26.634	34.222	37.787	30.209	48.180	48.682	33.188	77.204	232.268	471.584

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

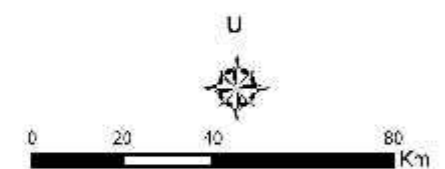
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2.526	557	476	1.021	736	855	1.141	362	462	4.591	8.255
2	Rejang Lebong	1.907	333	213	280	351	561	637	273	456	2.315	5.100
3	Bengkulu Utara	1.233	260	310	495	387	466	399	271	719	2.328	4.593
4	Kaur	1.837	175	251	458	495	960	830	539	545	3.533	6.147
5	Seluma	2.704	504	485	1.106	679	923	1.051	556	799	4.800	8.906
6	Mukomuko	705	125	314	503	887	446	142	48	190	2.340	3.409
7	Lebong	2.800	621	613	878	764	504	390	306	1.327	3.455	8.518
8	Kepahiang	1.187	176	125	223	312	411	386	181	327	1.638	3.373
9	Bengkulu Tengah	659	101	76	170	176	222	197	85	198	926	1.901
10	Kota Bengkulu	183	21	30	120	110	133	140	50	81	583	877
Jumlah		15.741	2.873	2.893	5.254	4.897	5.481	5.313	2.671	5.104	26.509	51.079

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

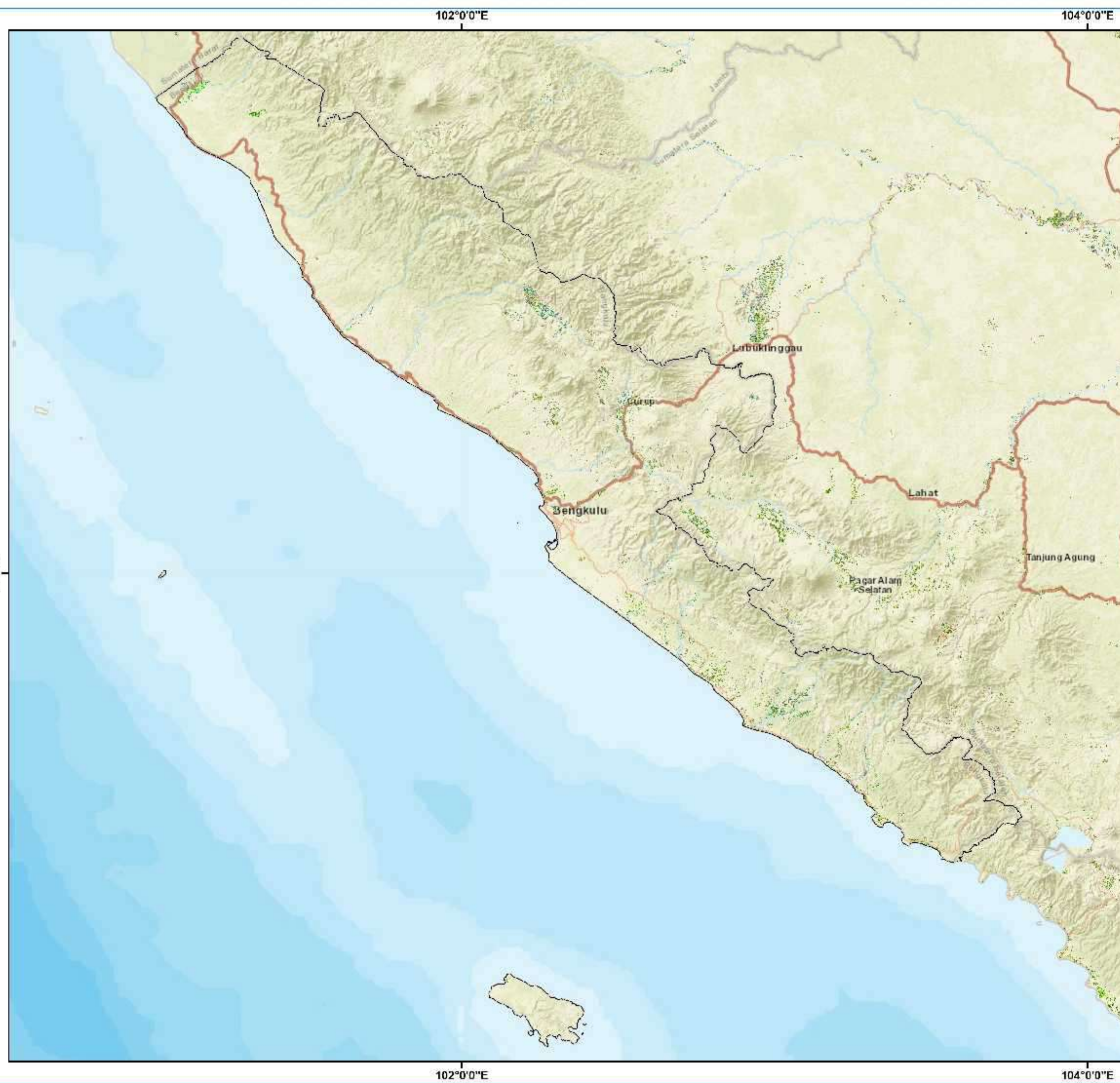
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

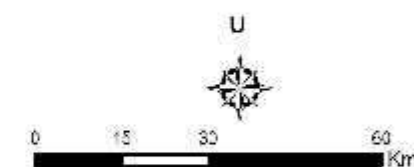
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



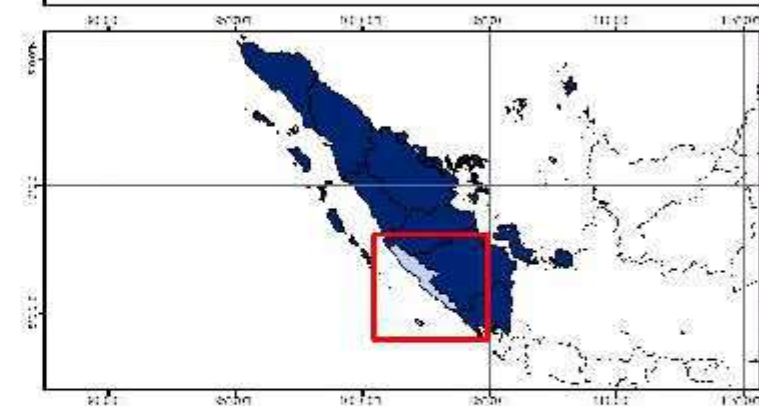
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI BENGKULU**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI LAMPUNG

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 220 PERIODE 12 - 27 JULI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	2.536	414	597	789	857	933	1.962	950	1.257	6.088	10.518
2	Tanggamus	4.248	734	1.105	1.898	1.709	1.622	1.787	1.030	1.718	9.151	16.203
3	Lampung Selatan	10.740	1.207	2.008	2.303	3.027	3.479	5.444	2.689	2.952	18.950	35.485
4	Lampung Timur	19.002	2.904	2.898	2.983	5.922	7.623	8.424	4.589	6.177	32.439	61.922
5	Lampung Tengah	20.768	2.944	2.559	4.732	9.648	13.373	12.224	5.522	8.512	48.058	81.274
6	Lampung Utara	4.141	878	523	670	1.184	1.706	1.475	645	3.318	6.203	14.947
7	Way Kanan	3.264	556	505	778	1.485	2.044	1.604	671	3.203	7.087	14.580
8	Tulang Bawang	14.560	4.176	5.033	4.073	5.113	5.648	5.978	3.443	3.851	29.288	52.109
9	Pesawaran	2.932	491	889	1.027	1.681	2.860	2.636	823	765	9.916	14.400
10	Pringsewu	1.656	121	451	1.238	1.685	3.260	3.253	1.203	259	11.090	13.232
11	Mesuji	8.223	1.694	2.905	2.837	2.847	3.276	3.667	2.543	1.422	18.075	29.678
12	Tulang Bawang Barat	2.045	355	144	144	331	862	1.113	473	1.754	3.067	7.319
13	Pesisir Barat	1.613	237	523	893	1.043	1.584	1.095	849	661	5.987	8.614
14	Kota Bandar Lampung	137	10	29	24	39	51	62	30	46	235	437
15	Kota Metro	845	77	79	136	314	448	536	272	207	1.785	2.969
Jumlah		96.711	16.798	20.248	24.525	36.885	48.770	51.260	25.732	36.102	207.420	363.689

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI LAMPUNG**

U

0 12.5 25 50
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

6°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	764	139	236	231	195	200	180	124	357	1.166	2.476
2	Belitung	354	60	80	46	31	105	88	58	234	408	1.062
3	Bangka Barat	892	141	331	117	124	326	200	128	368	1.226	2.648
4	Bangka Tengah	59	20	18	23	34	30	12	7	39	124	249
5	Bangka Selatan	4.265	575	747	1.162	1.169	1.540	1.689	897	1.422	7.204	13.587
6	Belitung Timur	709	116	152	121	183	250	208	331	297	1.245	2.396
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		7.043	1.051	1.564	1.700	1.736	2.451	2.377	1.545	2.717	11.373	22.418

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

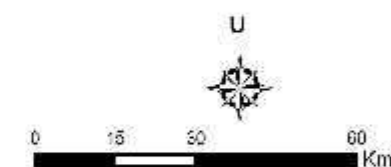
106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

106°0'0"E

108°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	65	4	8	17	8	44	6	7	21	90	183
2	Bintan	62	6	4	5	6	19	18	10	19	62	149
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	180	10	33	23	8	54	38	108	41	264	496
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		307	20	45	45	22	117	62	125	81	416	828

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

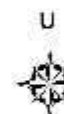
106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

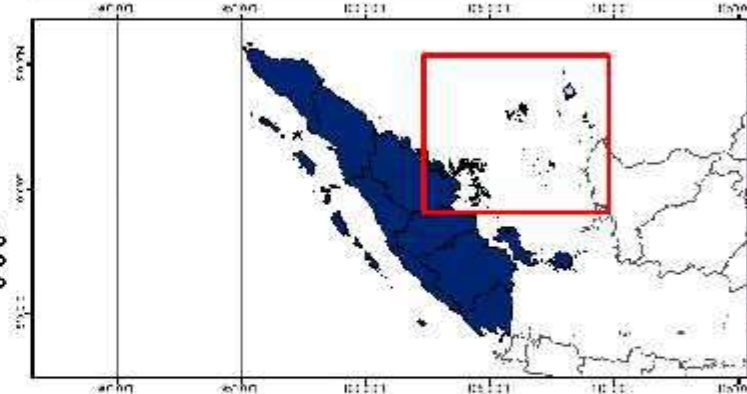
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



0 30 60 120 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	148	17	28	13	14	35	78	36	44	204	416
2	Jawa Barat	261.560	71.582	60.731	51.481	66.032	121.166	112.875	54.247	129.448	466.532	937.444
3	Jawa Tengah	242.644	83.344	71.413	87.132	83.039	128.009	108.865	79.541	164.175	557.999	1.061.317
4	DI Yogyakarta	25.849	6.679	5.189	5.220	5.993	6.732	4.183	3.832	12.397	31.149	77.356
5	Jawa Timur	315.163	95.968	77.376	87.273	101.713	139.794	161.188	79.844	150.622	647.188	1.221.323
6	Banten	54.315	13.212	8.199	9.108	13.643	34.861	30.124	16.610	24.110	112.545	206.218
Jumlah		899.679	270.802	222.936	240.227	270.434	430.597	417.313	234.110	480.796	1.815.617	3.504.074

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

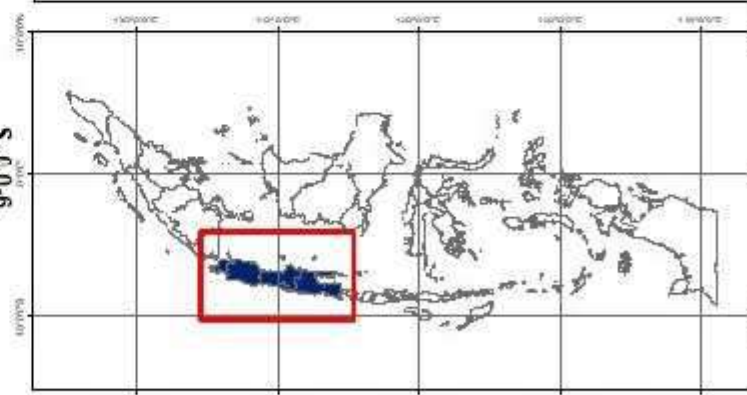
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	7	1	1	2	3	1	4	4	5	15	28
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	22	2	8	2	2	2	3	2	2	19	45
6	Kota Jakarta Utara	119	14	19	9	9	32	71	30	37	170	343
Jumlah		148	17	28	13	14	35	78	36	44	204	416

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

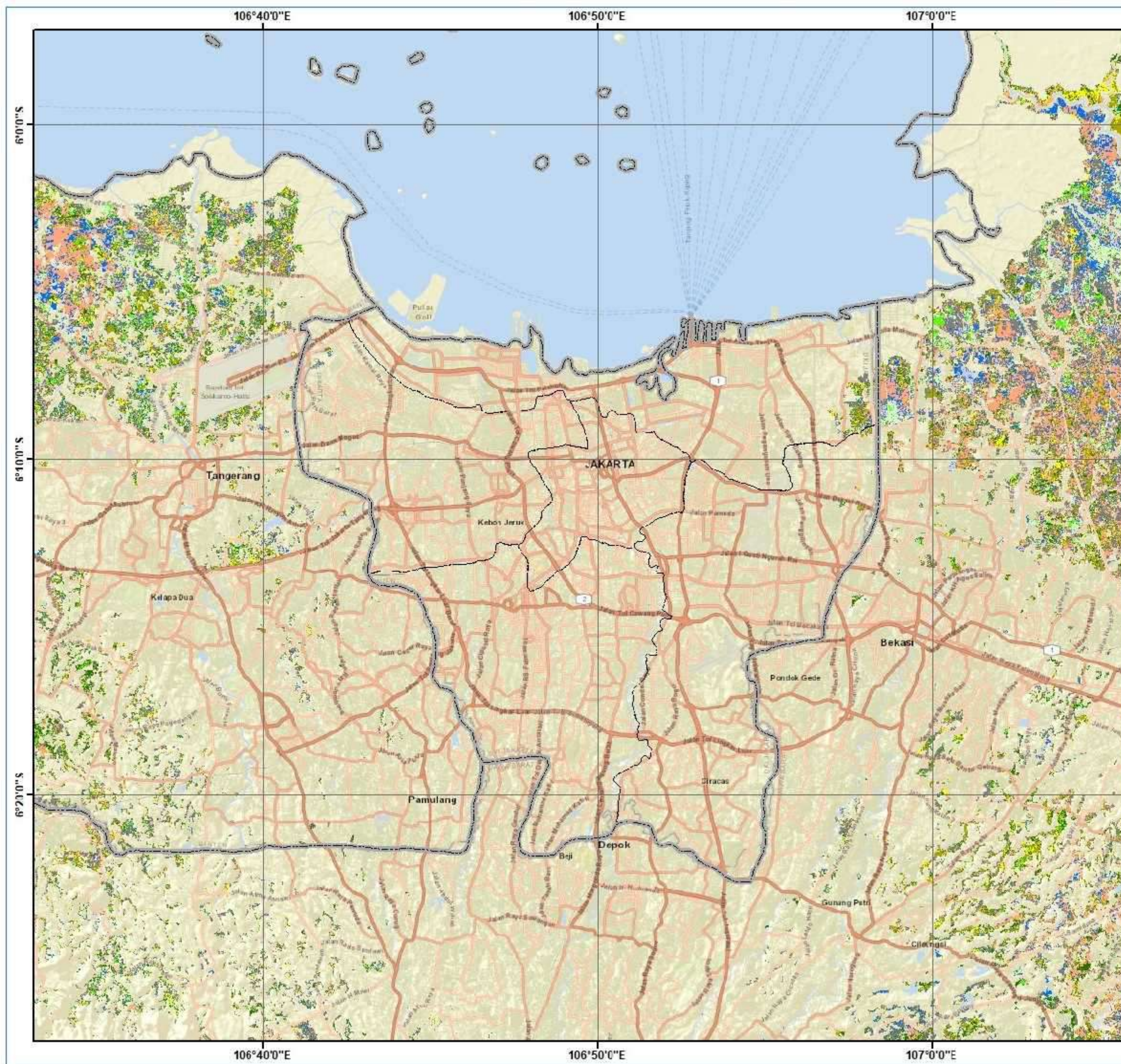
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

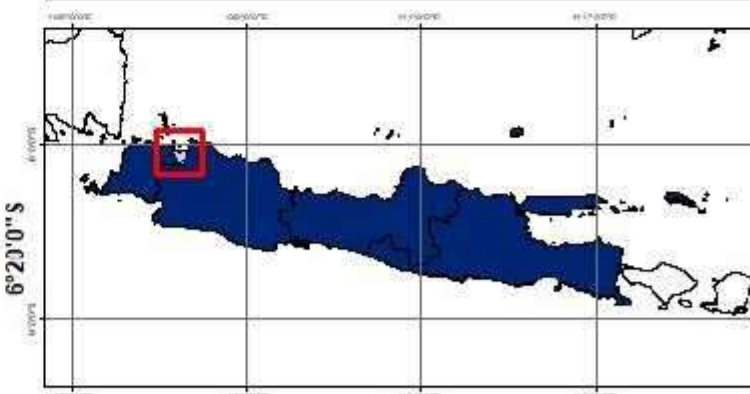
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2 4 8
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	14.796	2.781	2.207	1.766	2.862	6.125	4.127	2.288	8.987	19.375	46.575
2	Sukabumi	18.628	4.293	2.987	1.604	2.557	5.931	6.649	3.766	10.395	23.494	57.381
3	Cianjur	18.188	7.191	4.243	3.208	4.670	7.250	6.871	3.624	12.265	29.866	68.152
4	Bandung	5.322	2.678	1.865	1.557	2.266	4.490	7.503	2.795	2.780	20.476	31.469
5	Garut	8.741	2.693	2.354	3.199	3.466	5.365	6.172	4.942	5.964	25.498	43.258
6	Tasikmalaya	13.263	2.641	3.173	3.379	3.602	4.583	4.936	2.992	6.282	22.665	45.667
7	Ciamis	6.212	1.322	1.632	2.006	1.482	4.552	6.021	4.339	3.791	20.032	31.752
8	Kuningan	7.310	2.156	1.776	1.683	1.622	4.136	3.596	1.299	4.505	14.112	28.329
9	Cirebon	17.003	3.971	3.444	4.547	5.892	6.257	5.451	1.878	4.998	27.469	53.683
10	Majalengka	13.095	2.817	3.514	2.814	3.295	7.935	9.564	4.612	8.777	31.734	56.890
11	Sumedang	6.883	1.594	1.419	1.857	2.415	6.110	3.857	2.087	5.043	17.745	31.608
12	Indramayu	38.718	14.868	13.178	5.920	11.494	19.799	12.381	2.829	4.568	65.601	124.210
13	Subang	23.350	7.893	6.613	6.387	8.475	15.285	12.417	4.142	6.071	53.319	91.250
14	Purwakarta	6.225	1.400	855	592	963	3.155	1.827	624	3.454	8.016	19.358
15	Karawang	33.960	6.095	6.218	4.430	6.051	10.681	8.643	3.621	22.655	39.644	102.984
16	Bekasi	18.443	4.412	2.778	3.518	2.316	3.942	6.149	2.670	12.764	21.373	57.921
17	Bandung Barat	4.944	1.624	1.113	569	880	2.122	1.708	766	3.152	7.158	17.008
18	Pangandaran	4.013	504	725	1.592	849	1.638	2.963	3.481	1.767	11.248	17.783
19	Kota Bogor	21	3	3	3	7	10	-	-	3	23	52
20	Kota Sukabumi	312	186	132	128	175	112	161	49	255	757	1.521
21	Kota Bandung	264	75	63	59	115	155	123	85	58	600	1.004
22	Kota Cirebon	137	8	20	9	18	23	21	8	27	99	273
23	Kota Bekasi	215	16	22	14	29	52	117	55	50	289	574
24	Kota Depok	2	-	-	-	1	1	1	1	1	4	7
25	Kota Cimahi	47	8	7	4	7	36	13	8	29	75	162
26	Kota Tasikmalaya	1.160	278	297	500	375	878	837	407	629	3.294	5.434
27	Kota Banjar	308	75	93	136	148	543	767	879	178	2.566	3.139
Jumlah		261.560	71.582	60.731	51.481	66.032	121.166	112.875	54.247	129.448	466.532	937.444

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

107°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

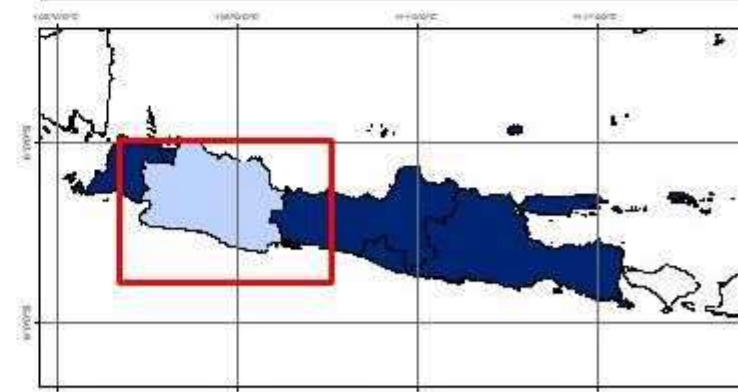
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

S 0°0'0"S

S 0°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

107°0'0"E

108°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	11.596	2.585	2.632	5.670	4.882	8.736	10.746	11.883	8.075	44.549	67.312
2	Banyumas	6.546	1.812	1.144	2.350	2.244	3.932	3.439	3.974	5.326	17.083	31.222
3	Purbalingga	5.049	1.403	1.199	1.289	1.871	2.816	1.842	1.759	2.301	10.776	19.905
4	Banjarnegara	2.827	571	943	838	1.122	1.483	1.317	1.562	1.407	7.265	12.224
5	Kebumen	7.667	2.593	1.327	1.570	2.172	6.329	5.907	7.623	8.818	24.928	44.603
6	Purworejo	5.380	2.920	868	1.179	1.519	3.512	3.538	4.887	6.022	15.503	30.256
7	Wonosobo	3.720	505	668	974	1.394	1.376	630	764	1.825	5.806	12.156
8	Magelang	8.065	1.518	1.483	2.188	3.755	3.029	1.882	2.221	4.127	14.558	28.984
9	Boyolali	5.449	2.553	3.120	5.224	3.337	2.798	1.025	1.001	3.088	16.505	27.855
10	Klaten	6.642	5.373	2.619	2.534	2.806	4.304	1.930	2.092	3.611	16.285	32.212
11	Sukoharjo	3.256	2.124	1.454	2.132	1.440	3.181	4.255	1.350	2.684	13.812	22.009
12	Wonogiri	16.320	4.784	3.574	1.962	1.684	2.706	2.812	1.848	8.309	14.586	44.523
13	Karanganyar	4.759	2.672	1.372	1.414	1.866	2.549	3.629	815	3.276	11.645	22.535
14	Sragen	8.218	8.803	7.971	7.993	2.592	1.967	1.271	673	6.017	22.467	45.749
15	Grobogan	21.244	7.496	5.827	6.678	5.704	12.906	7.029	4.465	19.968	42.609	92.036
16	Blora	24.686	6.174	6.841	6.408	3.818	4.468	5.052	2.735	9.438	29.322	70.251
17	Rembang	10.885	784	671	1.789	7.058	5.231	4.612	1.744	4.242	21.105	38.429
18	Pati	15.141	3.005	2.454	5.848	7.806	6.788	4.867	2.127	10.463	29.890	60.245
19	Kudus	4.411	1.793	1.384	1.157	854	3.574	1.420	1.139	4.308	9.528	20.196
20	Jepara	5.906	1.572	860	848	1.439	4.315	4.091	1.482	5.948	13.035	26.629
21	Demak	9.922	7.432	8.653	9.114	2.593	3.280	3.497	2.735	11.781	29.872	59.949
22	Semarang	6.201	1.133	1.543	1.879	1.947	2.567	1.657	1.438	3.763	11.031	22.299
23	Temanggung	4.957	458	903	1.166	1.886	2.660	1.966	1.489	2.118	10.070	17.811
24	Kendal	5.557	519	1.587	3.833	3.121	2.740	2.724	2.773	1.631	16.778	24.598
25	Batang	4.256	742	1.393	1.991	1.525	2.649	1.976	1.268	2.575	10.802	18.506
26	Pekalongan	4.107	572	746	1.363	2.342	4.275	4.008	2.452	2.592	15.186	22.657
27	Pemalang	4.632	2.168	1.378	1.764	1.970	6.405	6.880	4.537	5.778	22.934	35.928
28	Tegal	7.499	2.363	1.739	1.829	2.751	8.275	6.512	2.729	5.275	23.835	39.366
29	Brebes	16.539	6.678	4.743	3.761	5.098	8.375	7.800	3.528	8.742	33.305	65.790
30	Kota Magelang	50	9	12	12	11	12	5	12	37	64	160
31	Kota Surakarta	24	8	8	8	4	8	5	3	14	36	82
32	Kota Salatiga	178	39	54	55	47	44	40	43	130	283	633
33	Kota Semarang	693	141	176	201	235	375	215	161	426	1.363	2.649
34	Kota Pekalongan	115	18	47	47	101	223	190	200	18	808	961
35	Kota Tegal	147	24	20	64	45	121	96	29	42	375	597
Jumlah		242.644	83.344	71.413	87.132	83.039	128.009	108.865	79.541	164.175	557.999	1.061.317

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

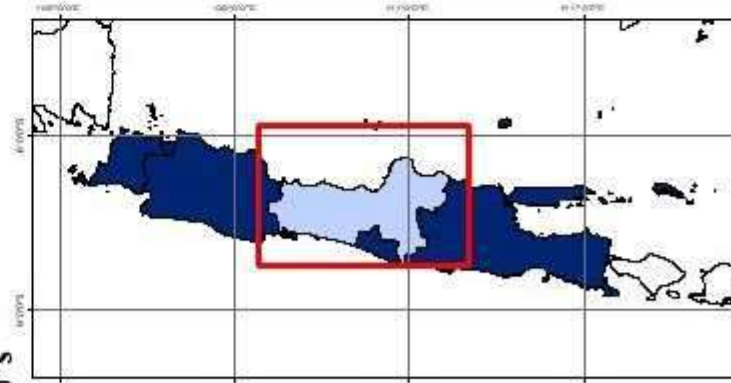
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12.5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3.265	475	461	862	1.110	844	682	865	2.312	4.824	11.158
2	Bantul	3.278	1.747	1.141	1.236	1.532	1.336	1.075	1.268	2.261	7.588	15.130
3	Gunung Kidul	14.318	2.989	2.598	1.975	1.948	2.612	523	290	4.885	9.946	32.453
4	Sleman	4.972	1.465	986	1.142	1.400	1.932	1.900	1.407	2.933	8.767	18.566
5	Kota Yogyakarta	16	3	3	5	3	8	3	2	6	24	49
Jumlah		25.849	6.679	5.189	5.220	5.993	6.732	4.183	3.832	12.397	31.149	77.356

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3.25 6.5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Samudera Hindia

110°20'0"E

110°40'0"E

8°0'0"S

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	4.675	495	282	328	552	1.210	1.084	771	2.437	4.227	11.953
2	Ponorogo	6.859	4.033	3.703	1.114	3.491	5.405	3.981	1.351	5.217	19.045	35.400
3	Trenggalek	2.856	786	313	201	365	882	3.176	1.465	2.003	6.402	12.174
4	Tulungagung	5.162	1.271	1.372	1.348	1.866	4.151	5.491	2.547	2.262	16.775	25.822
5	Blitar	8.122	1.374	1.682	2.804	4.178	5.354	4.257	2.356	2.387	20.631	32.997
6	Kediri	11.629	4.463	2.957	3.254	3.256	5.018	4.218	2.627	6.723	21.330	44.827
7	Malang	16.000	2.758	3.557	3.198	2.849	3.853	3.177	2.224	6.862	18.858	44.896
8	Lumajang	10.915	2.091	2.620	4.168	2.739	3.954	2.772	1.518	4.045	17.771	35.139
9	Jember	18.864	3.784	4.686	6.166	8.006	15.218	12.360	5.470	6.173	51.906	81.514
10	Banyuwangi	19.000	3.129	3.620	4.751	7.215	9.260	11.025	5.232	4.624	41.103	69.026
11	Bondowoso	10.491	2.227	2.079	2.773	3.920	3.949	4.787	1.787	3.700	19.295	35.930
12	Situbondo	7.928	2.580	1.636	2.967	2.991	3.296	4.364	2.152	5.121	17.406	33.200
13	Probolinggo	9.740	2.054	2.553	2.988	4.776	5.229	5.712	2.504	4.024	23.762	40.277
14	Pasuruan	8.970	1.909	2.238	2.898	3.737	5.175	4.824	2.199	3.500	21.071	35.969
15	Sidoarjo	6.307	1.560	2.013	2.361	2.333	2.631	2.598	1.570	1.794	13.506	23.330
16	Mojokerto	11.732	2.457	1.951	2.021	3.075	4.564	5.050	2.177	4.342	18.838	37.695
17	Jombang	5.704	2.480	1.548	2.271	2.766	5.196	12.497	3.710	4.673	27.988	41.160
18	Nganjuk	9.136	8.571	4.307	2.245	2.941	3.261	6.952	3.046	5.908	22.752	46.789
19	Madiun	5.278	3.303	1.518	1.221	2.743	4.372	5.303	1.702	6.302	16.859	31.939
20	Magetan	4.869	2.448	2.974	3.089	1.705	2.341	2.547	862	3.872	13.518	24.895
21	Ngawi	6.633	7.027	3.700	4.221	4.826	6.156	7.274	1.648	9.170	27.825	50.870
22	Bojonegoro	20.132	11.150	7.269	5.763	5.597	7.438	11.965	6.739	7.134	44.771	84.061
23	Tuban	16.904	3.830	3.301	6.366	6.192	6.724	8.610	5.150	9.749	36.343	67.437
24	Lamongan	34.328	8.276	4.841	7.924	7.194	8.314	11.257	7.119	10.580	46.649	100.563
25	Gresik	15.076	3.606	3.688	2.692	1.388	3.000	2.875	1.893	7.151	15.536	41.685
26	Bangkalan	9.072	3.102	1.728	2.241	2.767	2.558	2.725	2.717	8.307	14.736	35.791
27	Sampang	9.152	2.542	1.762	1.573	2.188	2.199	2.595	2.817	6.006	13.134	31.100
28	Pamekasan	7.565	953	1.702	1.535	2.341	3.617	2.942	1.888	2.057	14.025	24.883
29	Sumenep	8.658	956	1.102	1.653	2.209	3.782	3.649	2.056	2.797	14.451	27.267
30	Kota Kediri	683	132	127	134	246	200	146	43	253	896	2.005
31	Kota Blitar	177	12	34	137	215	249	78	28	24	741	969
32	Kota Malang	490	108	82	96	87	62	66	59	173	452	1.231
33	Kota Probolinggo	404	81	115	226	441	458	220	70	185	1.530	2.259
34	Kota Pasuruan	148	117	71	100	90	132	101	51	81	545	895
35	Kota Mojokerto	97	40	65	92	62	39	23	6	17	287	442
36	Kota Madiun	155	56	10	101	155	166	227	66	122	725	1.061
37	Kota Surabaya	668	118	108	148	114	230	181	131	515	912	2.241
38	Kota Batu	584	89	62	105	97	151	79	93	332	587	1.631
Jumlah		315.163	95.968	77.376	87.273	101.713	139.794	161.188	79.844	150.622	647.188	1.221.323

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

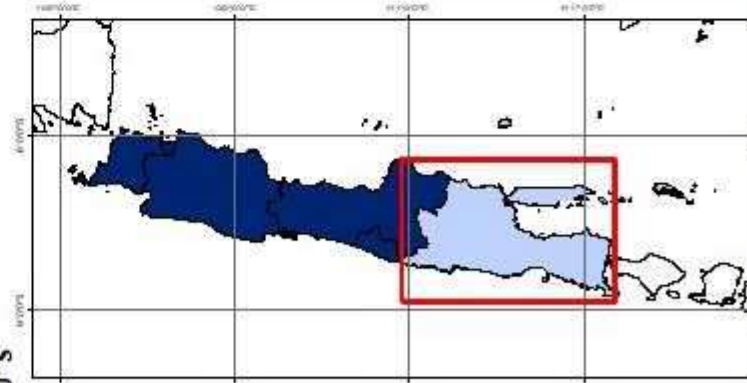
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	11.487	8.696	1.721	1.395	2.778	7.059	6.489	4.025	9.163	23.467	53.295
2	Lebak	13.978	1.647	1.714	1.355	2.786	10.628	7.523	4.043	7.501	28.049	51.721
3	Tangerang	10.008	1.636	1.761	2.214	3.225	6.859	6.026	3.266	4.356	23.351	39.716
4	Serang	14.107	974	2.530	3.530	4.018	8.709	8.500	4.519	2.418	31.806	49.761
5	Kota Tangerang	361	56	62	61	69	118	189	92	92	591	1.114
6	Kota Cilegon	590	63	100	112	163	251	213	93	114	932	1.735
7	Kota Serang	3.681	131	301	430	596	1.214	1.158	555	440	4.254	8.640
8	Tangerang Selatan	103	9	10	11	8	23	26	17	26	95	236
Jumlah		54.315	13.212	8.199	9.108	13.643	34.861	30.124	16.610	24.110	112.545	206.218

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

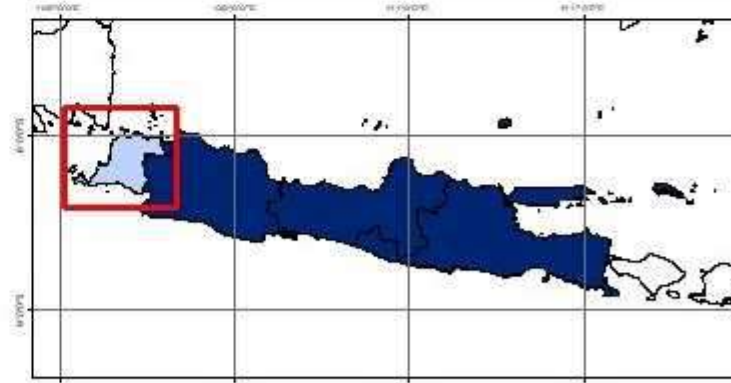
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

6°30'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	19.978	4.793	6.348	5.448	6.465	7.111	7.575	3.430	9.700	36.377	71.914
2	Nusa Tenggara Barat	50.679	9.192	10.975	12.636	19.800	38.975	46.271	25.418	21.347	154.075	238.085
3	Nusa Tenggara Timur	60.037	7.186	10.332	15.682	18.679	15.602	8.688	5.588	14.973	74.571	157.892
Jumlah		130.694	21.171	27.655	33.766	44.944	61.688	62.534	34.436	46.020	265.023	467.891

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

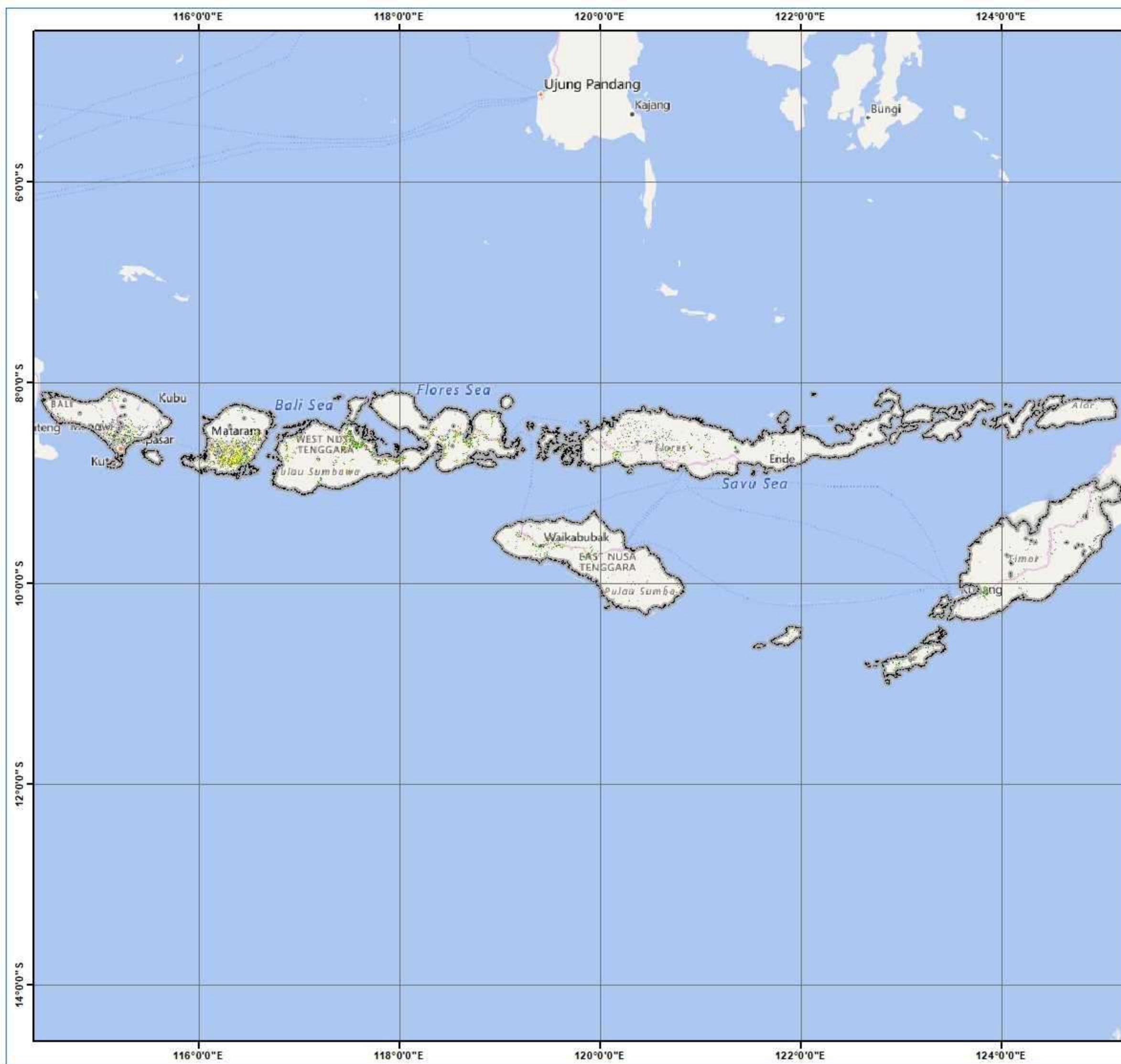
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

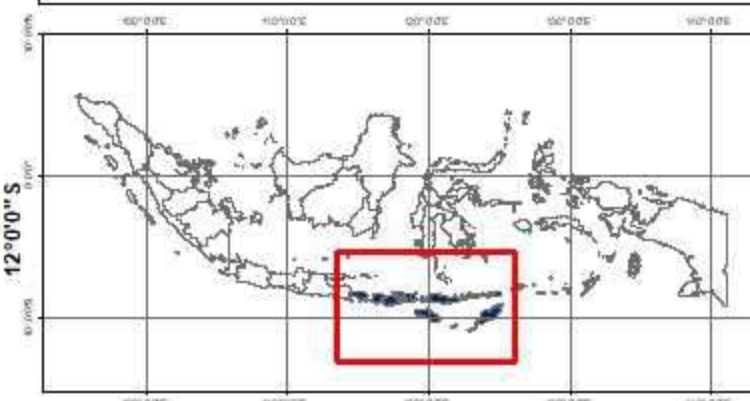
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
26 JUNI - 11 JULI 2025
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	1.675	402	407	616	668	1.050	1.225	467	675	4.433	7.243
2	Tabanan	5.628	1.291	2.026	1.463	1.687	1.781	1.804	939	2.987	9.700	19.897
3	Badung	2.482	747	967	791	929	806	770	474	1.085	4.737	9.205
4	Gianyar	3.765	773	935	920	941	1.227	1.002	329	1.811	5.354	11.934
5	Klungkung	961	294	409	285	249	357	366	116	523	1.782	3.637
6	Bangli	672	159	242	142	103	177	230	78	376	972	2.202
7	Karangasem	2.134	522	724	586	424	479	414	213	1.011	2.840	6.666
8	Buleleng	1.892	429	442	499	1.300	1.051	1.633	686	997	5.611	8.977
9	Kota Denpasar	769	176	196	146	164	183	131	128	235	948	2.153
Jumlah		19.978	4.793	6.348	5.448	6.465	7.111	7.575	3.430	9.700	36.377	71.914

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

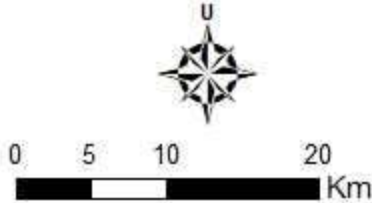
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

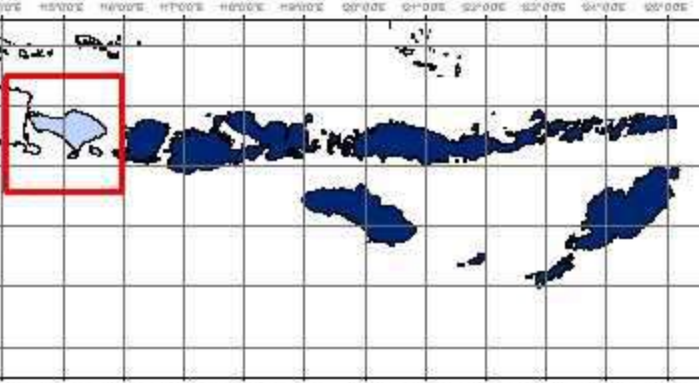
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI BALI**



0 5 10 20 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



8°40'0"S
8°30'0"S
8°20'0"S
8°10'0"S
8°0'0"S
7°50'0"S

114°30'0"E 114°40'0"E 114°50'0"E 115°0'0"E 115°10'0"E 115°20'0"E 115°30'0"E 115°40'0"E

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 220 PERIODE 12 - 27 JULI 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	3.779	917	929	1.051	1.022	1.812	1.944	1.103	2.273	7.861	15.174
2	Lombok Tengah	8.769	2.034	2.232	1.799	2.736	5.409	12.458	9.661	5.224	34.295	50.996
3	Lombok Timur	6.308	1.529	2.968	2.937	3.269	6.708	8.853	4.392	2.493	29.127	40.094
4	Sumbawa	14.157	1.638	1.568	2.469	6.353	12.800	9.772	2.737	3.709	35.699	55.763
5	Dompu	3.496	1.012	562	907	1.143	2.100	3.517	2.138	2.413	10.367	17.381
6	Bima	10.214	1.369	1.628	2.331	3.777	7.486	6.779	4.325	3.230	26.326	41.447
7	Sumbawa Barat	2.099	283	272	394	604	1.781	1.792	347	1.207	5.190	8.850
8	Lombok Utara	1.134	182	601	543	682	592	671	384	347	3.473	5.174
9	Kota Mataram	386	116	147	151	125	170	153	84	197	830	1.582
10	Kota Bima	337	112	68	54	89	117	332	247	254	907	1.624
Jumlah		50.679	9.192	10.975	12.636	19.800	38.975	46.271	25.418	21.347	154.075	238.085

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

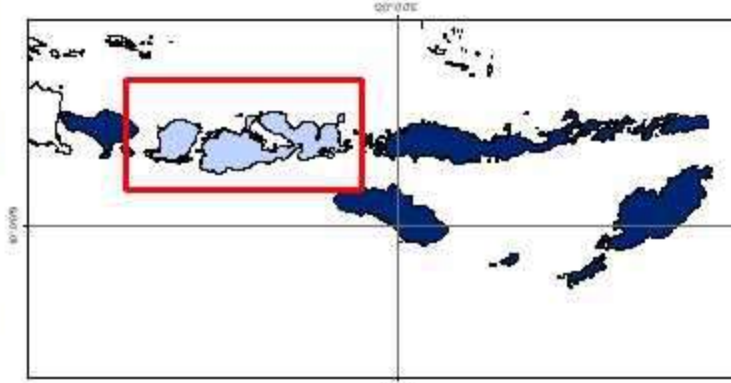
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2.301	241	407	410	1.109	1.728	442	281	901	4.377	7.893
2	Sumba Timur	6.408	642	1.142	2.181	2.799	1.235	810	290	1.175	8.457	16.793
3	Kupang	7.256	679	919	1.185	2.092	988	455	322	1.374	5.961	15.330
4	Timor Tengah Selatan	2.436	320	743	527	269	409	164	88	389	2.200	5.362
5	Timor Tengah Utara	3.122	339	619	1.317	925	927	546	124	605	4.458	8.555
6	Belu	2.769	234	440	474	440	693	119	102	255	2.268	5.587
7	Alor	229	25	33	56	24	29	26	17	120	185	561
8	Lembata	27	2	2	8	4	7	18	5	7	44	80
9	Flores Timur	236	30	25	26	38	64	52	31	70	236	573
10	Sikka	628	90	129	228	304	346	100	53	158	1.160	2.044
11	Ende	1.362	315	402	663	514	441	158	104	325	2.282	4.303
12	Ngada	3.243	305	396	511	987	620	460	184	700	3.158	7.466
13	Manggarai	5.003	599	734	860	1.086	1.232	915	573	1.282	5.400	12.400
14	Rote Ndao	5.394	410	581	831	991	828	399	196	786	3.826	10.487
15	Manggarai Barat	5.228	1.021	877	1.418	1.533	1.952	1.871	1.922	2.558	9.573	18.519
16	Sumba Tengah	1.908	328	533	714	1.339	739	151	149	652	3.625	6.550
17	Sumba Barat Daya	1.973	169	247	455	448	870	838	466	984	3.324	6.493
18	Nagekeo	1.730	369	677	1.441	1.384	717	233	129	444	4.581	7.161
19	Manggarai Timur	5.777	605	792	1.104	1.650	1.199	684	423	1.381	5.852	13.820
20	Sabu Rajua	978	49	94	340	355	284	138	56	127	1.267	2.436
21	Malaka	1.864	397	469	860	303	268	105	62	645	2.067	4.992
22	Kota Kupang	165	17	71	73	85	26	4	11	35	270	487
Jumlah		60.037	7.186	10.332	15.682	18.679	15.602	8.688	5.588	14.973	74.571	157.892

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

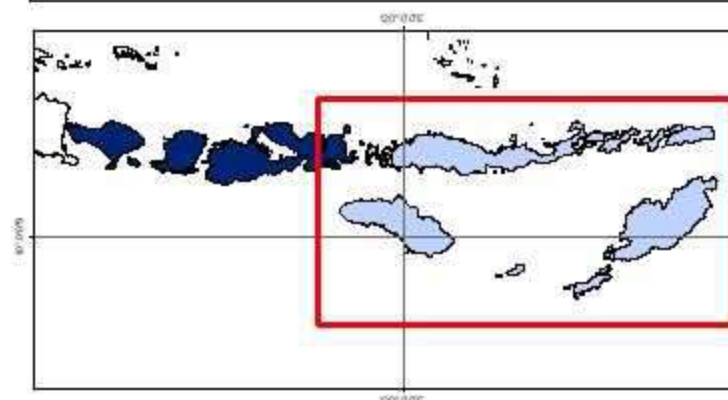
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

8°0'0"S
10°0'0"S
12°0'0"S8°0'0"S
10°0'0"S

PULAU KALIMANTAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 220 PERIODE 12 - 27 JULI 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	73.353	14.617	15.219	16.942	15.938	22.670	27.422	18.444	35.865	116.635	242.861
2	Kalimantan Tengah	43.333	7.706	7.687	7.161	6.407	17.621	13.907	10.303	20.675	63.086	135.830
3	Kalimantan Selatan	86.694	17.268	18.035	15.257	16.600	36.902	29.137	25.095	45.877	141.026	292.671
4	Kalimantan Timur	12.754	2.546	2.706	2.456	2.912	4.124	3.731	2.631	6.595	18.560	41.266
5	Kalimantan Utara	3.755	653	610	828	933	922	1.125	669	2.209	5.087	11.910
Jumlah		219.889	42.790	44.257	42.644	42.790	82.239	75.322	57.142	111.221	344.394	724.538

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

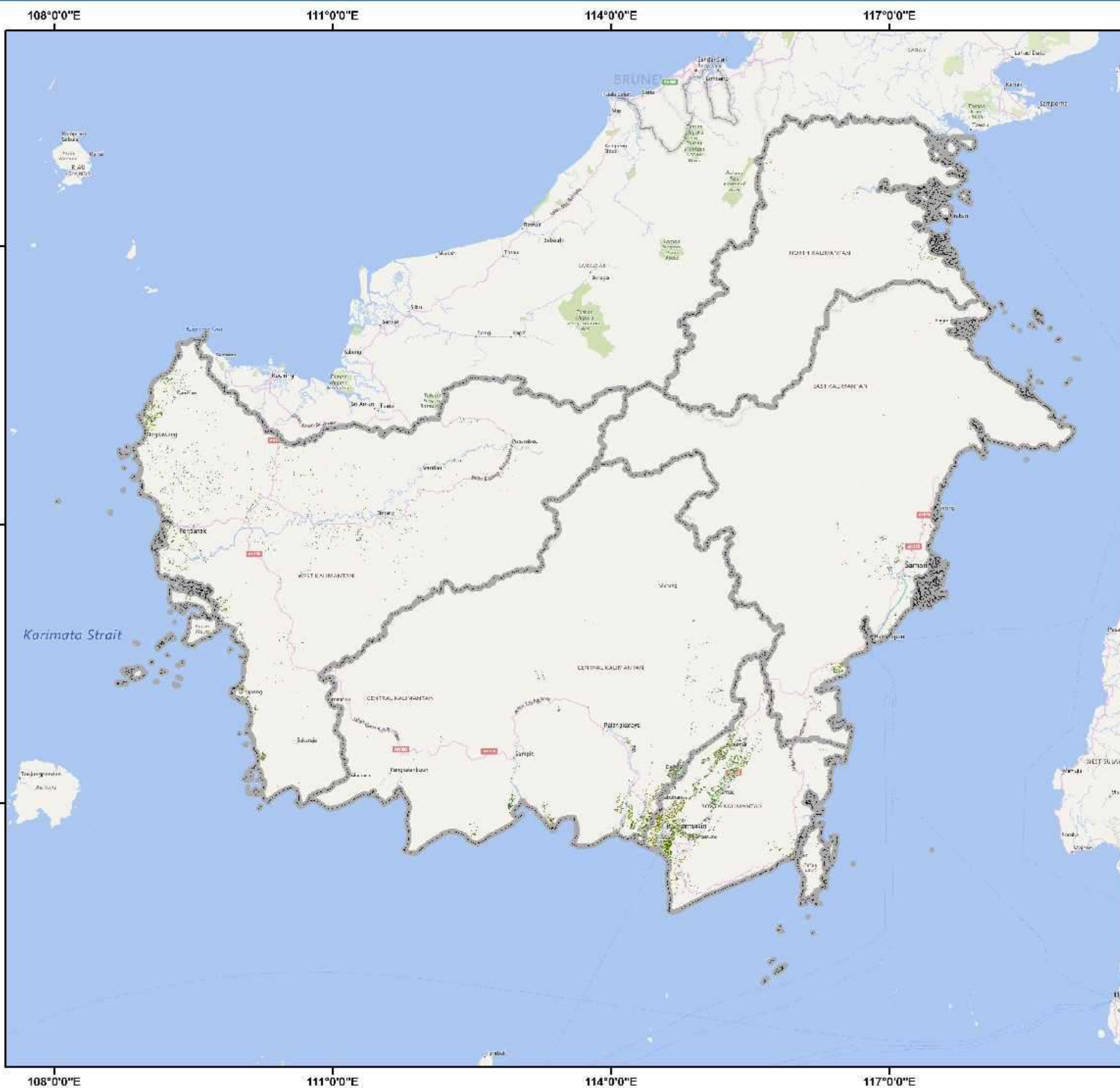
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

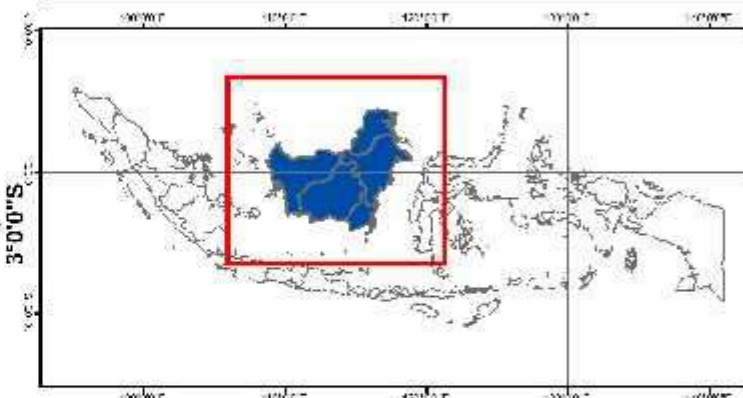
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

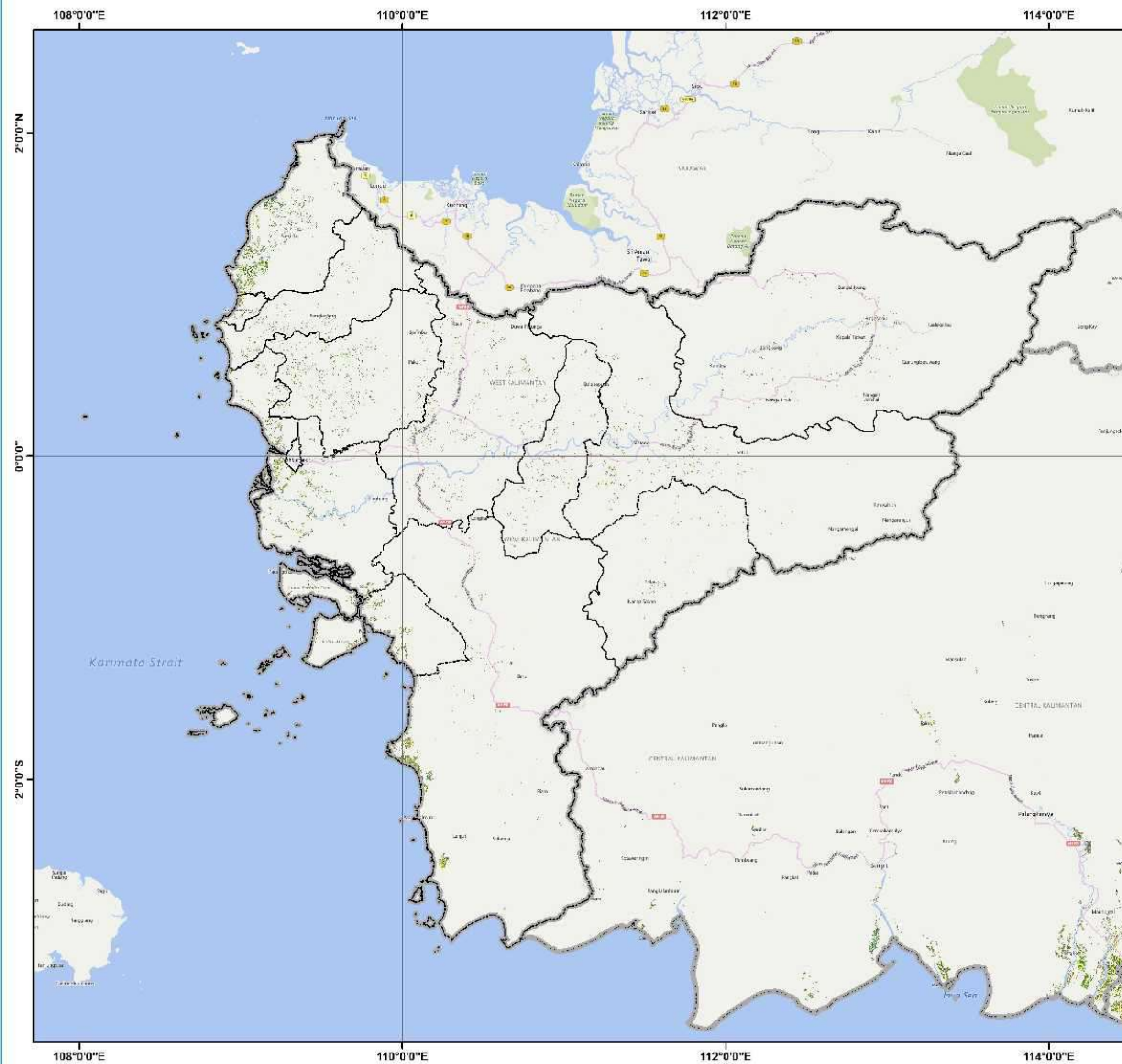
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIC 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	12.325	3.108	3.183	2.592	2.779	5.236	4.765	2.984	6.375	21.539	43.803
2	Bengkayang	3.480	561	699	758	847	938	1.145	782	1.257	5.169	10.589
3	Landak	7.678	1.481	2.254	2.627	2.114	2.187	3.091	2.225	2.805	14.498	26.758
4	Mempawah	3.335	1.101	977	708	725	1.181	1.488	793	1.913	5.872	12.370
5	Sanggau	8.252	1.154	1.219	2.036	2.321	2.007	2.571	1.470	3.182	11.624	24.531
6	Ketapang	9.729	1.716	1.426	2.078	1.758	3.138	3.843	2.415	5.931	14.658	32.288
7	Sintang	4.758	1.103	1.215	1.360	986	1.498	1.971	1.328	2.567	8.358	16.977
8	Kapuas Hulu	3.796	759	693	706	757	1.042	1.118	1.320	2.067	5.636	12.348
9	Sekadau	2.338	712	621	405	308	833	1.085	692	1.850	3.944	8.932
10	Melawi	1.275	256	271	305	235	355	437	263	544	1.866	3.976
11	Kayong Utara	4.369	585	747	986	863	1.074	1.254	1.083	1.864	6.007	12.885
12	Kubu Raya	11.411	1.947	1.769	2.175	2.062	2.903	4.256	2.927	5.101	16.092	34.862
13	Pontianak	57	10	22	38	11	19	23	14	26	127	221
14	Singkawang	550	124	123	168	172	259	375	148	383	1.245	2.321
Jumlah		73.353	14.617	15.219	16.942	15.938	22.670	27.422	18.444	35.865	116.635	242.861

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37.5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	864	96	155	236	115	385	313	156	566	1.360	2.921
2	Kotawaringin Timur	2.982	462	615	729	839	1.308	664	245	874	4.400	8.798
3	Kapuas	19.382	4.014	3.774	2.610	2.392	8.780	6.955	5.837	9.905	30.348	63.974
4	Barito Selatan	2.986	621	487	589	409	727	603	449	1.191	3.264	8.227
5	Barito Utara	595	101	106	83	63	168	131	104	224	655	1.603
6	Sukamara	765	97	95	110	95	232	209	205	353	946	2.176
7	Lamandau	89	14	11	23	13	16	20	25	45	108	257
8	Seruyan	961	150	152	231	328	453	263	181	365	1.608	3.117
9	Katingan	3.617	338	380	444	634	1.940	1.427	799	1.417	5.624	11.065
10	Pulang Pisau	9.054	1.396	1.562	1.637	1.165	3.027	2.706	1.948	4.945	12.045	27.660
11	Gunung Mas	177	42	36	37	26	37	24	16	61	176	465
12	Barito Timur	1.801	355	298	422	319	531	574	323	705	2.467	5.378
13	Murung Raya	32	5	3	4	5	10	9	9	14	40	91
14	Palangka Raya	28	15	13	6	4	7	9	6	10	45	98
Jumlah		43.333	7.706	7.687	7.161	6.407	17.621	13.907	10.303	20.675	63.086	135.830

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

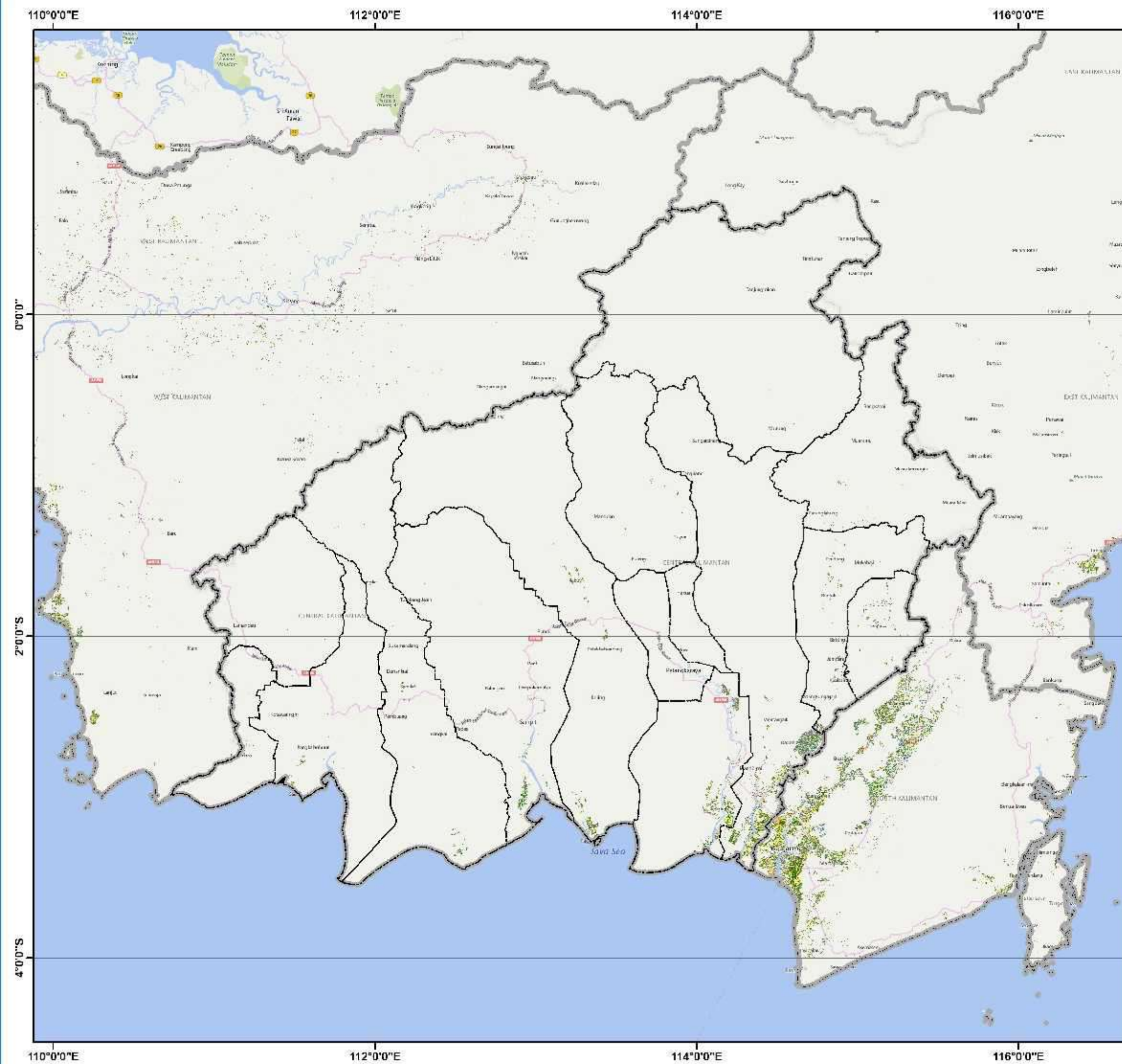
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

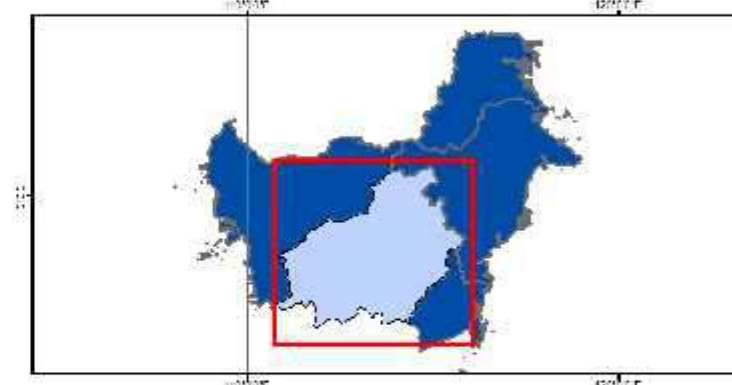
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



0 37.5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	<i>Standing Crops</i>	
1	Tanah Laut	8.161	697	983	1.140	1.487	4.121	2.591	2.748	2.646	13.070	24.702
2	Kota Baru	2.078	329	360	262	238	533	332	441	1.104	2.166	5.731
3	Banjar	16.277	2.063	2.893	1.947	2.157	9.496	4.268	5.098	6.825	25.859	51.155
4	Barito Kuala	16.800	3.959	4.081	1.952	1.955	11.573	9.264	7.995	14.842	36.820	72.771
5	Tapin	10.130	2.137	1.863	2.550	3.052	2.614	2.373	1.555	4.447	14.007	31.026
6	Hulu Sungai Selatan	8.391	2.075	2.206	2.573	2.216	2.022	1.781	1.313	4.903	12.111	27.709
7	Hulu Sungai Tengah	7.599	2.403	2.721	2.042	1.879	2.068	3.608	2.006	2.699	14.324	27.281
8	Hulu Sungai Utara	7.858	1.516	1.268	935	1.370	1.893	2.010	1.829	3.610	9.305	22.400
9	Tabalong	3.113	729	550	707	757	633	1.111	716	1.570	4.474	9.957
10	Tanah Bumbu	2.608	495	400	527	754	878	779	657	1.754	3.995	8.965
11	Balangan	2.253	624	428	413	560	611	702	389	818	3.103	6.842
12	Banjarmasin	984	184	196	92	81	356	223	213	322	1.161	2.655
13	Banjar Baru	442	57	86	117	94	104	95	135	337	631	1.477
Jumlah		86.694	17.268	18.035	15.257	16.600	36.902	29.137	25.095	45.877	141.026	292.671

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

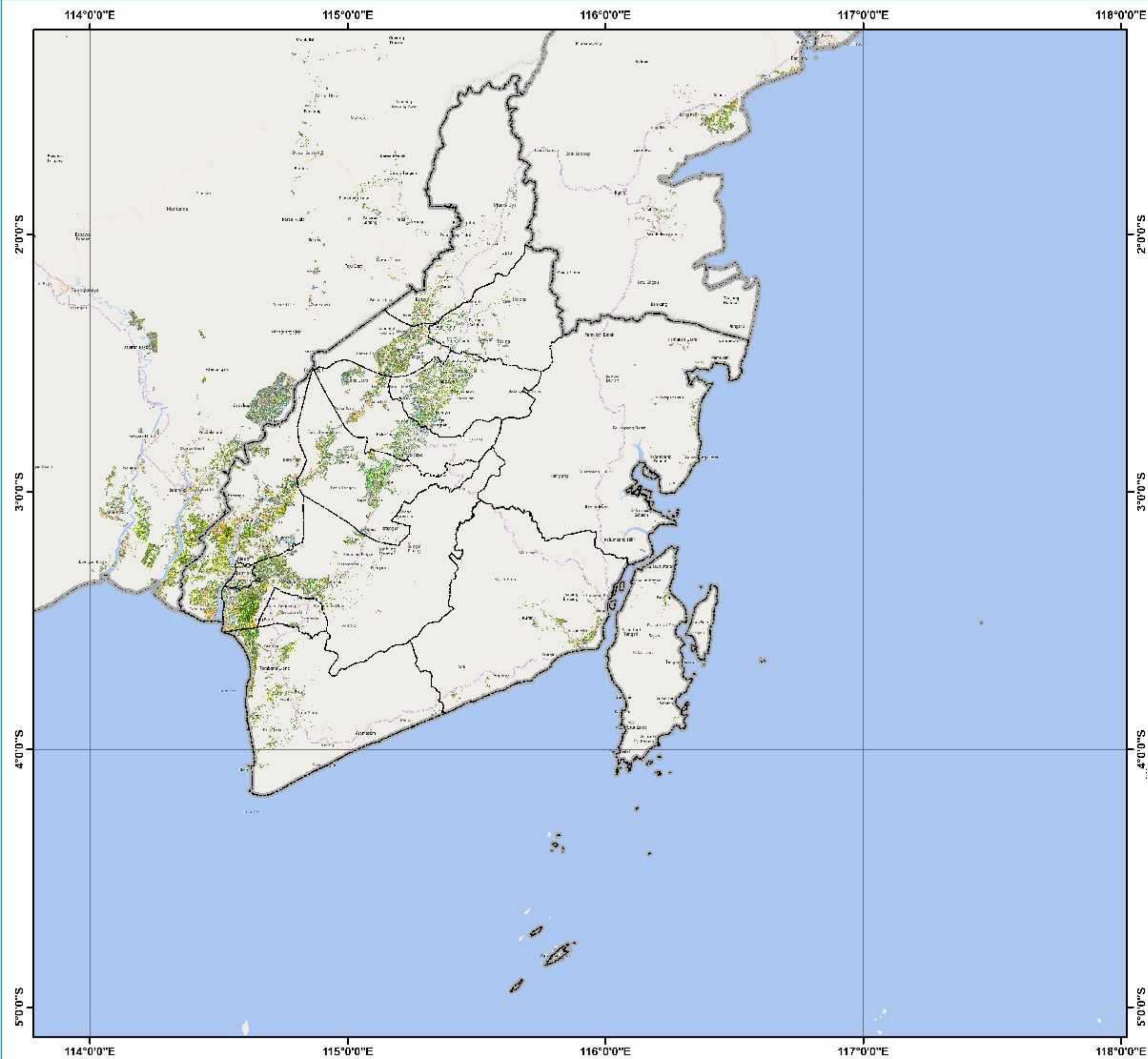
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Balas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	2.664	585	433	383	532	703	737	544	1.572	3.332	8.304
2	Kutai Barat	56	10	11	11	17	16	15	12	24	82	172
3	Kutai Kartanegara	5.825	1.312	1.532	1.232	1.348	1.868	1.318	1.004	2.785	8.302	18.665
4	Kutai Timur	1.019	150	170	185	192	252	246	112	272	1.157	2.627
5	Berau	518	75	130	123	111	226	277	173	267	1.040	1.917
6	Penajam Paser Utara	1.984	288	273	359	534	863	995	676	1.301	3.700	7.381
7	Mahakam Hulu	5	-	-	1	-	1	1	1	16	4	25
8	Balikpapan	45	3	6	3	3	5	5	4	36	26	112
9	Samarinda	603	119	147	157	173	187	132	103	316	899	2.000
10	Bontang	35	4	4	2	2	3	5	2	6	18	63
Jumlah		12.754	2.546	2.706	2.456	2.912	4.124	3.731	2.631	6.595	18.560	41.266

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

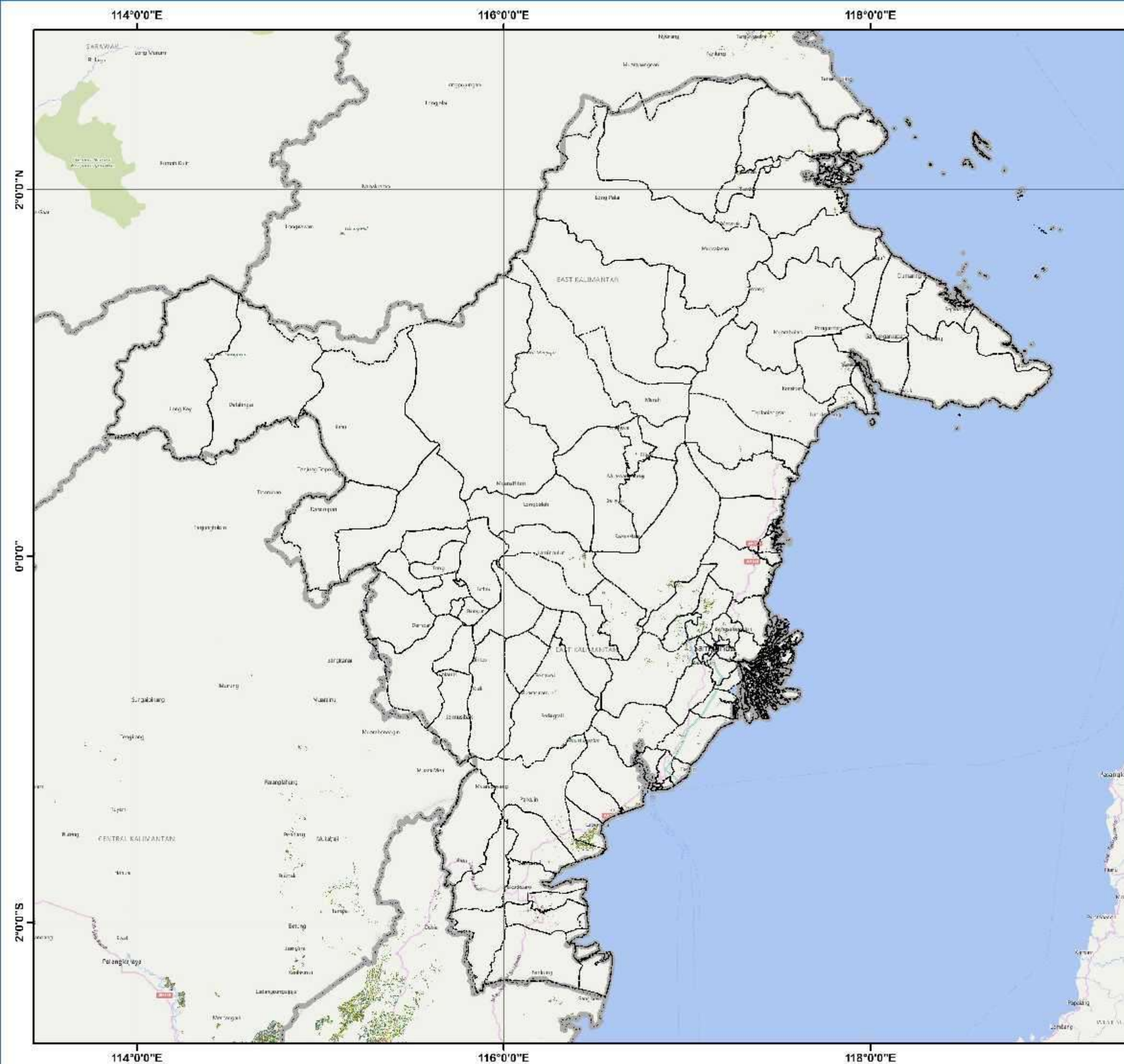
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

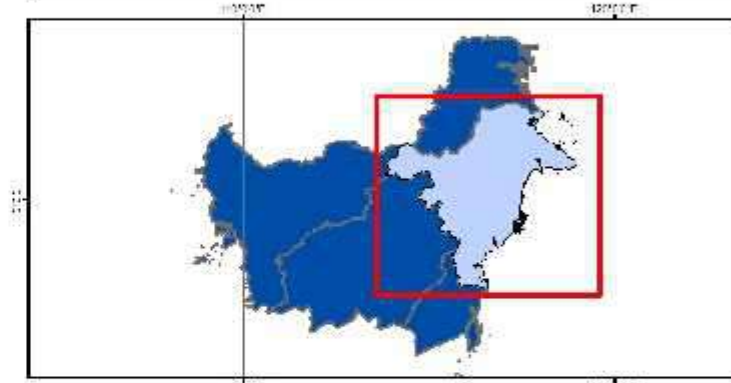
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	501	82	93	99	78	181	258	113	297	822	1.714
2	Bulungan	1.922	277	261	383	554	428	494	349	1.100	2.469	5.876
3	Tana Tidung	43	9	3	7	3	12	25	5	71	55	178
4	Nunukan	1.288	285	253	339	298	300	346	202	737	1.738	4.134
5	Tarakan	1	-	-	-	-	1	2	-	4	3	8
Jumlah		3.755	653	610	828	933	922	1.125	669	2.209	5.087	11.910

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

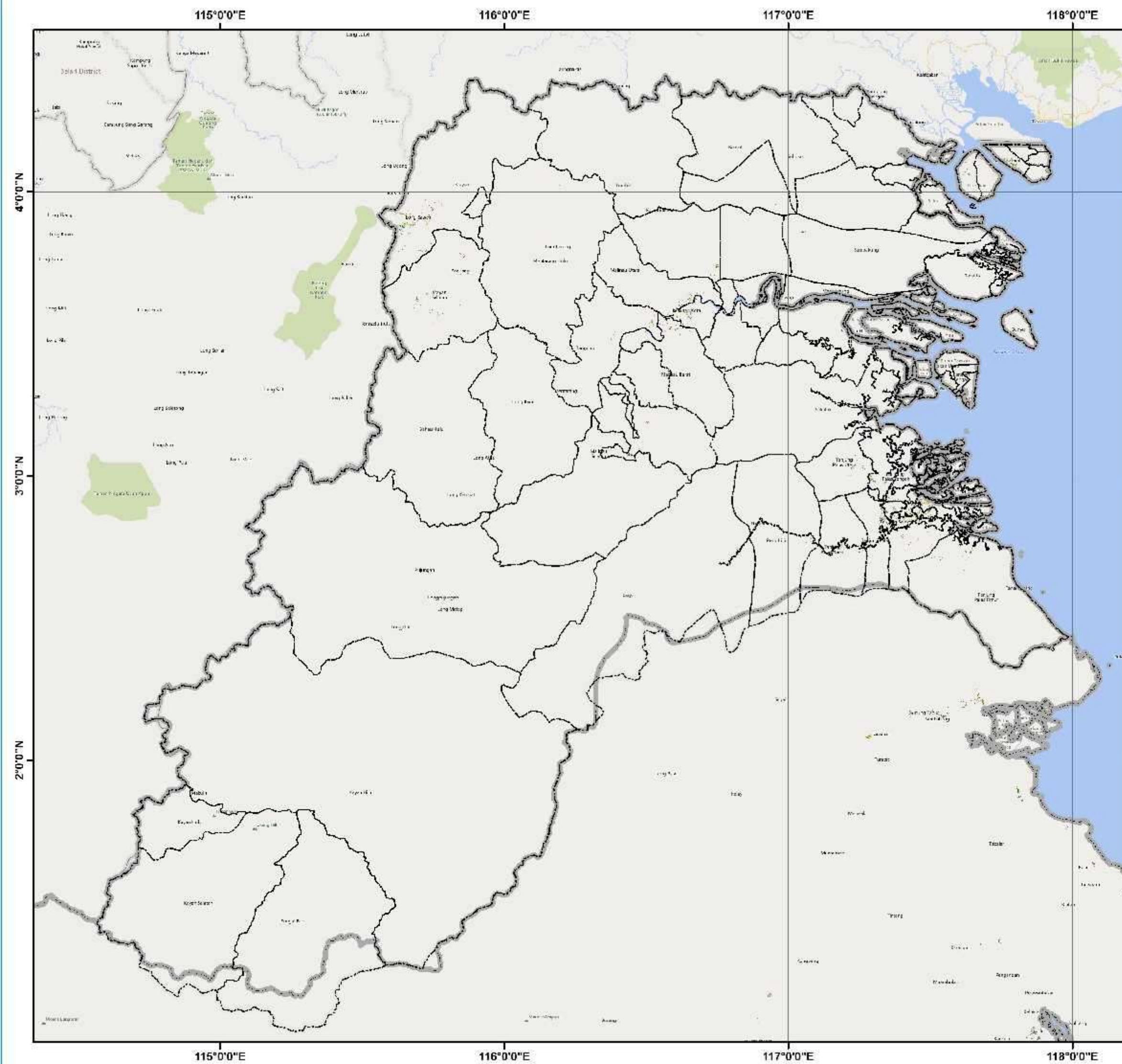
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

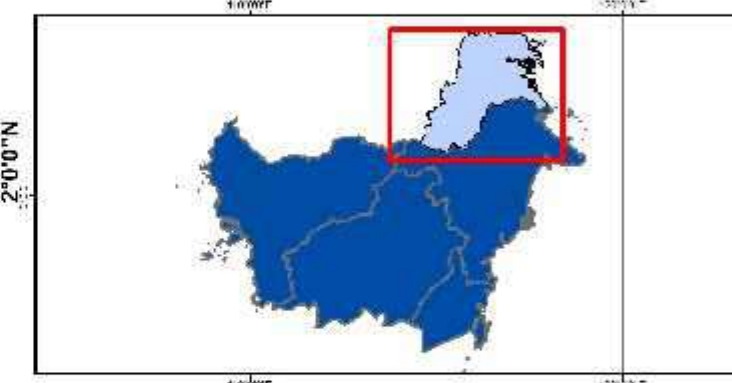
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	11.655	2.940	3.339	3.993	3.429	4.977	4.106	4.978	7.071	24.822	46.799
2	Sulawesi Tengah	35.513	8.529	10.254	8.201	8.291	13.860	10.170	9.041	12.130	59.817	117.129
3	Sulawesi Selatan	135.441	29.339	38.546	50.069	62.754	107.078	112.454	62.458	53.018	433.359	657.424
4	Sulawesi Tenggara	19.289	7.879	6.889	7.642	7.363	9.115	8.869	5.671	9.290	45.549	82.582
5	Gorontalo	8.075	1.349	1.431	2.033	2.016	4.436	4.104	2.087	7.279	16.107	33.093
6	Sulawesi Barat	8.210	2.041	2.352	3.764	2.811	3.848	4.824	4.101	7.104	21.700	39.587
Jumlah		218.183	52.077	62.811	75.702	86.664	143.314	144.527	88.336	95.892	601.354	976.614

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

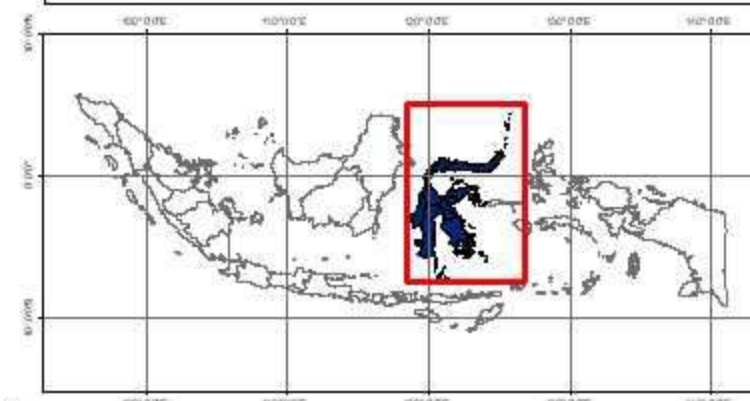
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PULAU SULAWESI**



0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

2°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	19	6	8	5	5	11	7	4	21	40	86
2	Bolmong	4.646	1.554	1.640	1.800	1.635	2.099	1.758	2.192	2.963	11.124	20.415
3	Bolmong Selatan	350	88	110	135	64	54	32	47	190	442	1.077
4	Bolmong Timur	484	79	76	139	179	182	223	174	237	973	1.784
5	Bolmong Utara	856	236	274	340	282	504	387	552	372	2.339	3.831
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	251	127	93	112	83	104	97	110	202	599	1.184
9	Manado	13	3	1	1	3	5	14	2	12	26	54
10	Minahasa	1.739	365	500	677	477	977	604	707	1.085	3.942	7.186
11	Minahasa Selatan	1.538	235	213	320	415	530	608	640	816	2.726	5.348
12	Minahasa Tenggara	567	101	153	218	90	188	131	161	542	941	2.177
13	Minahasa Utara	917	115	238	176	131	259	161	317	373	1.282	2.699
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	275	31	33	70	65	64	84	72	258	388	958
Jumlah		11.655	2.940	3.339	3.993	3.429	4.977	4.106	4.978	7.071	24.822	46.799

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

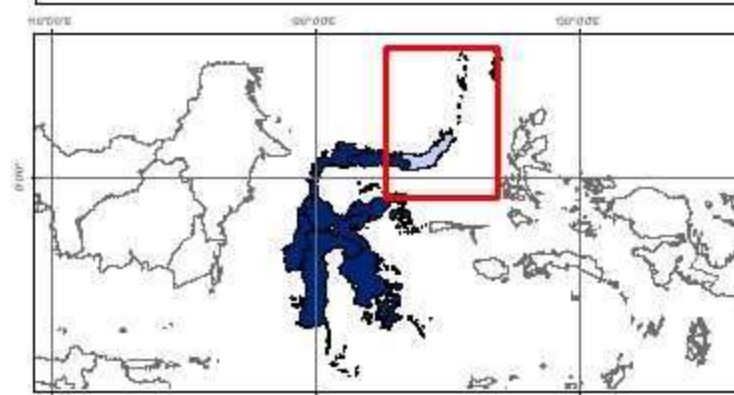
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI SULAWESI UTARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

4°0'0"N

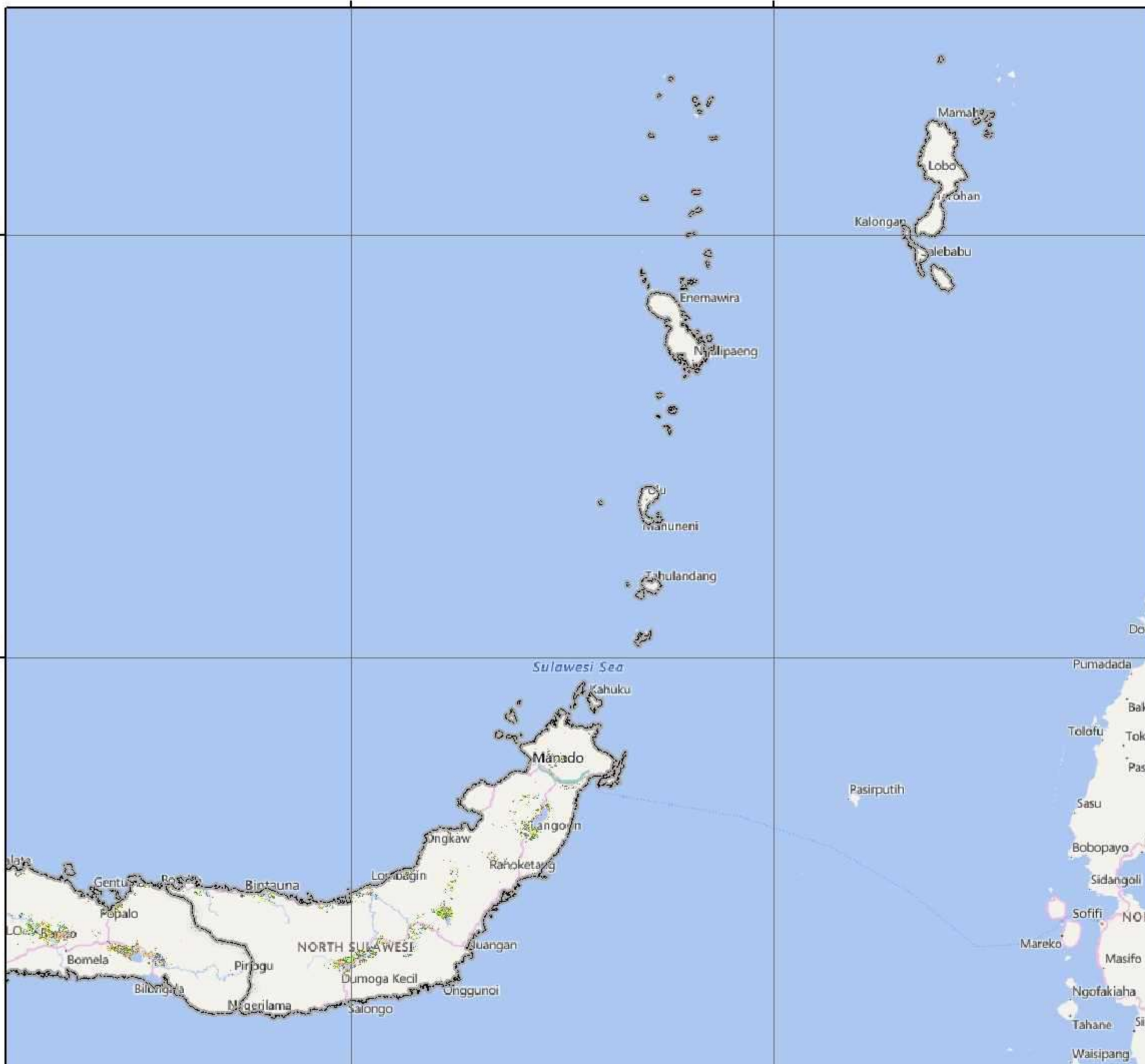
4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

124°0'0"E

126°0'0"E



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	8.130	2.616	2.291	1.720	1.488	3.673	1.737	729	1.355	11.638	23.881
2	Banggai Kep	138	17	17	15	26	21	17	38	135	134	426
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.227	127	161	187	229	570	381	165	548	1.693	3.630
5	Donggala	2.273	623	687	791	687	1.009	916	511	928	4.601	8.496
6	Morowali	2.221	374	198	177	359	840	499	294	1.058	2.367	6.079
7	Morowali Utara	2.784	512	363	509	336	625	394	281	826	2.508	6.709
8	Palu	103	47	55	44	21	44	42	37	69	243	463
9	Parigi Moutong	8.351	2.268	3.913	1.724	2.164	2.500	2.060	2.457	1.813	14.818	27.518
10	Poso	4.087	789	1.199	1.362	1.239	1.522	1.240	1.268	2.772	7.830	15.690
11	Sigi	3.224	502	841	1.061	957	1.819	1.492	2.142	1.668	8.312	13.872
12	Tojo Unauna	400	72	71	87	113	133	137	73	218	614	1.321
13	Tolitoli	2.575	582	458	524	672	1.104	1.255	1.046	740	5.059	9.044
Jumlah		35.513	8.529	10.254	8.201	8.291	13.860	10.170	9.041	12.130	59.817	117.129

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

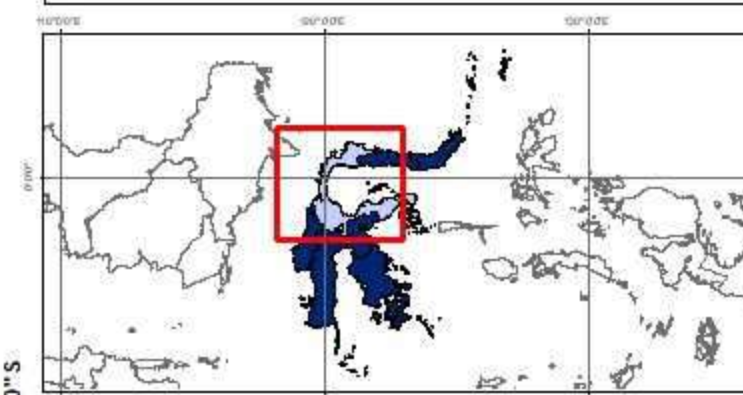
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	883	317	785	1.049	1.068	955	791	298	456	4.946	6.675
2	Barru	3.764	323	478	797	1.981	2.646	3.825	1.031	698	10.758	15.807
3	Bone	18.670	2.987	6.219	9.071	13.718	26.010	20.896	12.274	7.437	88.188	118.819
4	Bulukumba	4.084	976	1.595	2.932	3.578	4.373	4.140	1.773	1.095	18.391	24.962
5	Enrekang	1.947	562	547	505	619	739	986	1.231	1.084	4.627	8.359
6	Gowa	7.133	1.120	1.029	1.764	2.239	5.550	6.322	2.359	5.520	19.263	33.373
7	Jeneponto	5.740	686	584	1.387	1.685	3.994	6.871	2.409	2.692	16.930	26.177
8	Kep Selayar	51	9	20	35	15	20	22	13	39	125	228
9	Luwu	7.523	3.674	3.104	2.679	3.391	5.494	2.498	566	1.249	17.732	30.333
10	Luwu Timur	9.386	1.472	1.212	2.742	2.826	1.883	864	589	1.968	10.116	23.491
11	Luwu Utara	7.651	1.714	1.696	2.087	1.704	2.251	3.937	4.184	2.456	15.859	27.927
12	Makassar	644	37	50	87	164	357	335	131	311	1.124	2.139
13	Maros	5.270	1.258	784	1.349	2.284	4.751	4.666	1.959	3.822	15.793	26.367
14	Palopo	316	221	197	128	108	455	269	16	21	1.173	1.737
15	Pangkajene Kep	2.916	323	338	888	1.788	3.164	4.981	1.006	1.277	12.165	16.913
16	Parepare	156	32	18	27	87	150	177	48	63	507	767
17	Pinrang	10.872	4.381	5.045	5.051	5.267	7.766	8.255	887	670	32.271	48.402
18	Sidenreng Rappang	4.882	1.880	4.232	6.380	5.579	4.846	9.648	11.165	2.037	41.850	50.813
19	Sinjai	4.485	566	697	1.141	2.306	2.801	2.076	732	1.434	9.753	16.509
20	Soppeng	4.744	1.006	1.354	2.975	2.993	3.771	7.542	1.812	2.013	20.447	28.461
21	Takalar	2.196	244	204	401	712	3.199	5.266	2.805	2.029	12.587	17.139
22	Tana Toraja	3.203	766	1.245	1.003	964	1.537	1.565	1.135	2.607	7.449	14.185
23	Toraja Utara	4.220	656	1.100	1.245	959	1.630	1.614	1.878	3.159	8.426	16.627
24	Wajo	24.705	4.129	6.013	4.346	6.719	18.736	14.908	12.157	8.881	62.879	101.214
Jumlah		135.441	29.339	38.546	50.069	62.754	107.078	112.454	62.458	53.018	433.359	657.424

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

Balikpapan

CENTRAL SULAWESI

WEST
SULAWESI

Mamasa

SOUTH SULAWESI

Parepare

SOUTHEAST
SULAWESI

Kandari

Watubangga

Kolaka

Kajang Pandan

Kajang

Bungai



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	442	230	168	70	139	120	78	31	76	606	1.372
2	Bombana	1.145	482	585	888	1.038	1.612	2.164	1.630	542	7.917	10.113
3	Buton	496	78	108	115	98	153	77	114	117	665	1.379
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	445	60	70	93	38	57	44	51	127	353	998
7	Kendari	62	25	33	12	36	178	18	2	21	279	391
8	Kolaka	2.119	516	470	827	889	908	607	439	943	4.140	7.785
9	Kolaka Timur	2.678	1.026	775	746	1.021	1.400	1.753	1.034	1.098	6.729	11.610
10	Kolaka Utara	335	56	116	93	106	115	97	77	127	604	1.127
11	Konawe	6.461	3.754	2.730	2.608	1.665	2.487	2.483	825	4.302	12.798	27.444
12	Konawe Kep	99	13	24	16	15	20	16	12	34	103	251
13	Konawe Selatan	3.723	1.366	1.545	1.932	2.050	1.684	1.196	1.247	1.507	9.654	16.420
14	Konawe Utara	666	155	121	70	98	161	135	78	156	663	1.643
15	Muna	288	54	39	54	72	124	91	33	58	413	828
16	Muna Barat	330	64	105	118	98	96	110	98	182	625	1.221
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		19.289	7.879	6.889	7.642	7.363	9.115	8.869	5.671	9.290	45.549	82.582

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

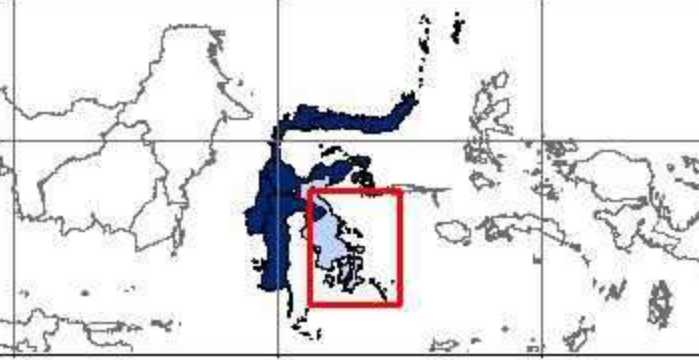
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI GORONTALO

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 220 PERIODE 12 - 27 Juli 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1.057	180	212	370	424	773	770	413	702	2.962	4.940
2	Bone Bolango	1.248	108	288	188	32	25	32	29	312	594	2.272
3	Gorontalo	3.006	563	377	661	769	2.288	1.861	884	4.682	6.840	15.239
4	Kota Gorontalo	450	68	125	104	31	40	41	32	236	373	1.136
5	Gorontalo Utara	1.005	152	160	381	396	708	869	404	675	2.918	4.770
6	Pohuwato	1.309	278	269	329	364	602	531	325	672	2.420	4.736
Jumlah		8.075	1.349	1.431	2.033	2.016	4.436	4.104	2.087	7.279	16.107	33.093

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

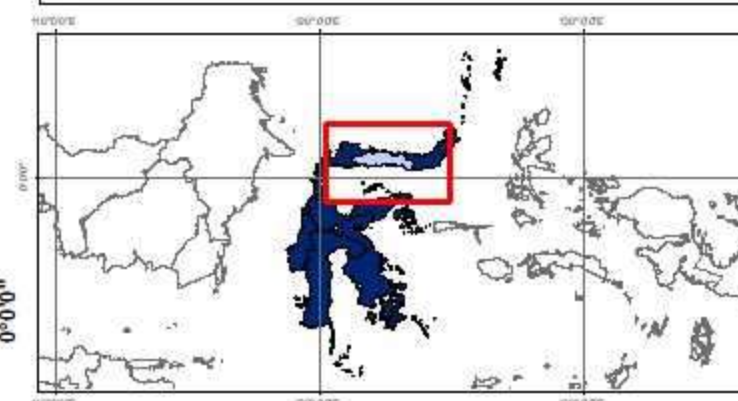
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

122°0'0"E

123°0'0"E

Tambora

Lalungon

GORONTALO

Lanu

Tala

Sungai

Popa

Bomela

Bumh

Tembita

Molos

aopa

Bilungala

Tulabolo

Pinogu

Bintauna

Bororo

Gerap

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	270	34	58	74	51	83	62	22	76	350	739
2	Mamasa	3.068	557	736	1.022	375	577	765	504	2.487	3.979	10.211
3	Mamuju	1.742	593	394	614	528	936	781	419	1.229	3.672	7.412
4	Mamuju Tengah	959	281	215	244	115	503	225	195	956	1.497	3.737
5	Mamuju Utara	266	52	38	51	57	61	70	41	157	318	801
6	Polewali Mandar	1.905	524	911	1.759	1.685	1.688	2.921	2.920	2.199	11.884	16.687
Jumlah		8.210	2.041	2.352	3.764	2.811	3.848	4.824	4.101	7.104	21.700	39.587

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

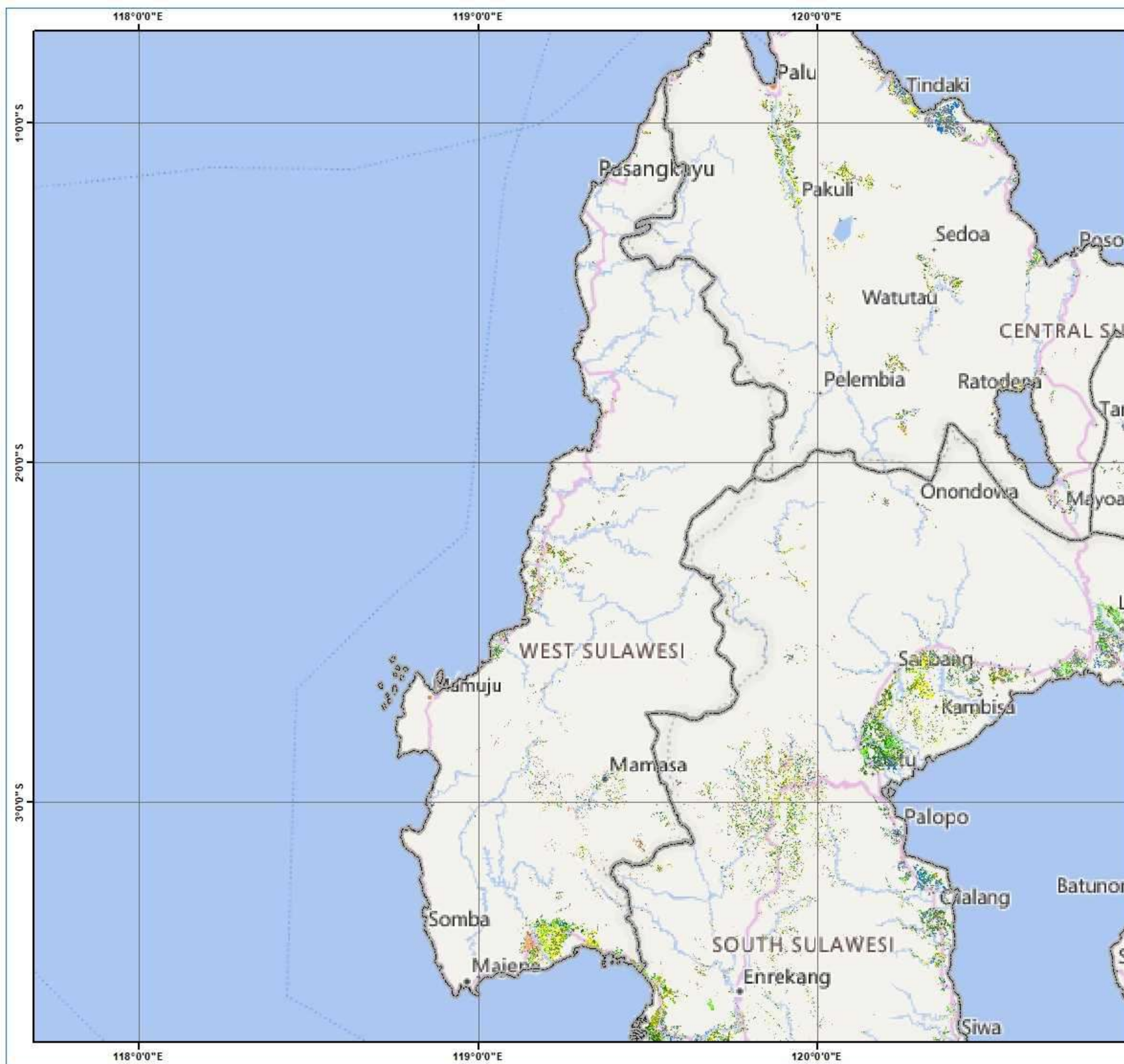
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

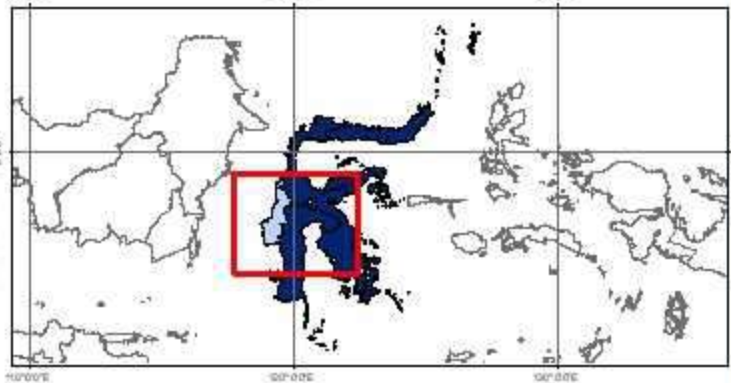
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5.084	867	1.005	1.333	1.134	2.009	2.152	1.279	3.260	8.912	18.320
2	Maluku Utara	4.608	727	947	780	889	1.253	1.025	876	2.269	5.770	13.502
Jumlah		9.692	1.594	1.952	2.113	2.023	3.262	3.177	2.155	5.529	14.682	31.822

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

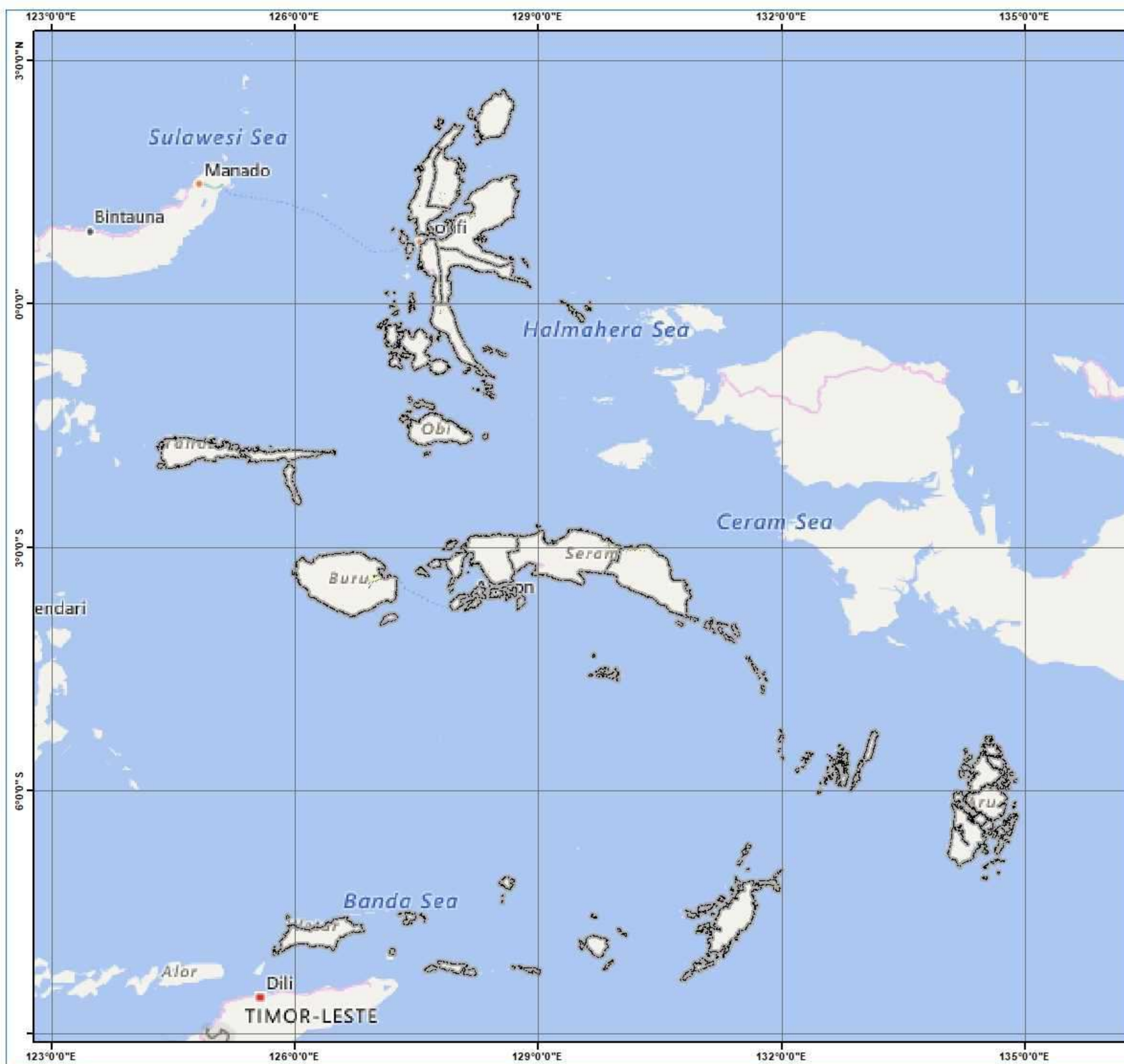
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

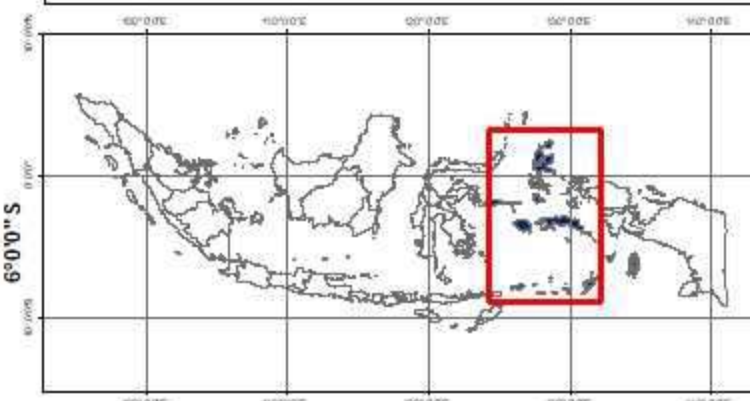
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2.682	390	484	648	701	621	693	577	1.150	3.724	8.046
4	Buru	1.618	327	435	599	270	1.090	1.099	549	1.312	4.042	7.359
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	213	57	40	46	63	228	110	77	145	564	994
7	Seram Bagian Timur	571	93	46	40	100	70	250	76	653	582	1.921
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5.084	867	1.005	1.333	1.134	2.009	2.152	1.279	3.260	8.912	18.320

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

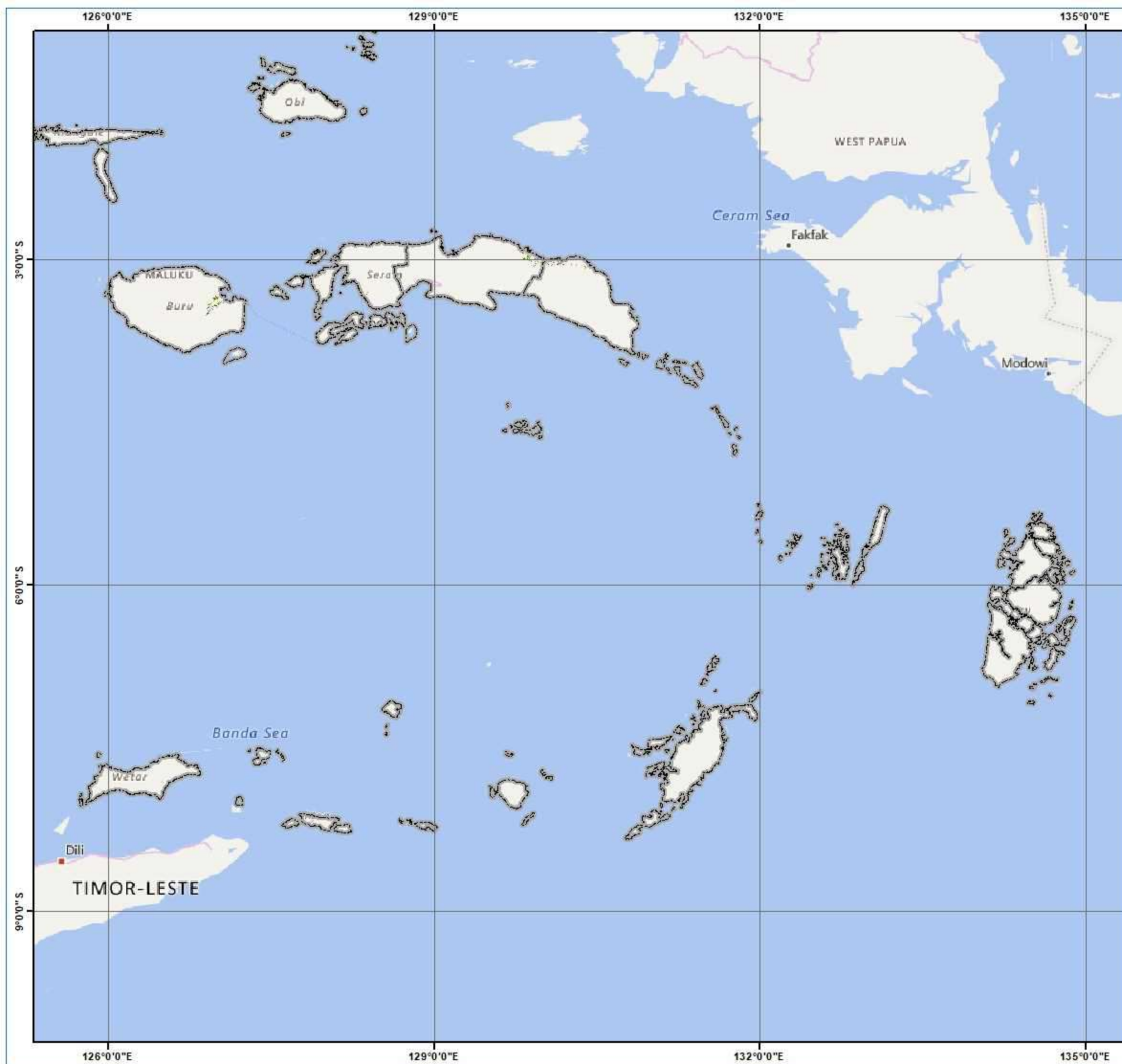
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

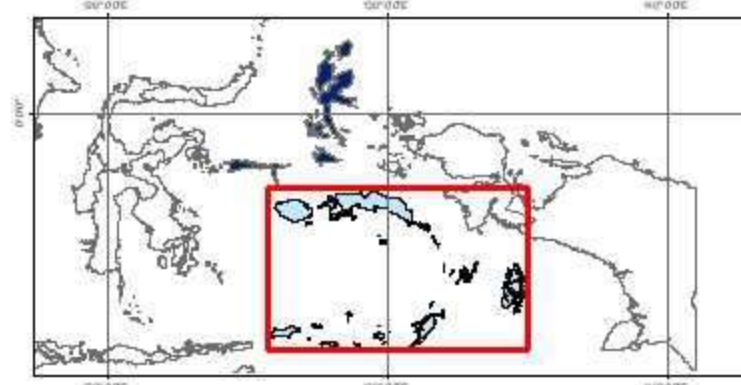
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	397	73	60	33	35	118	89	91	231	426	1.129
2	Halmahera Tengah	434	27	68	107	83	134	61	79	455	532	1.464
3	Kepulauan Sula	48	8	4	1	-	-	-	2	10	7	73
4	Halmahera Selatan	372	47	42	49	59	51	70	159	264	430	1.135
5	Halmahera Utara	725	100	84	87	166	146	139	111	213	733	1.784
6	Halmahera Timur	1.997	381	575	412	478	608	492	253	657	2.818	5.917
7	Pulau Morotai	356	56	70	50	40	131	140	157	360	588	1.368
8	Pulau Taliabu	74	10	17	12	7	18	10	13	24	77	186
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	205	25	27	29	21	47	24	11	55	159	446
Jumlah		4.608	727	947	780	889	1.253	1.025	876	2.269	5.770	13.502

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

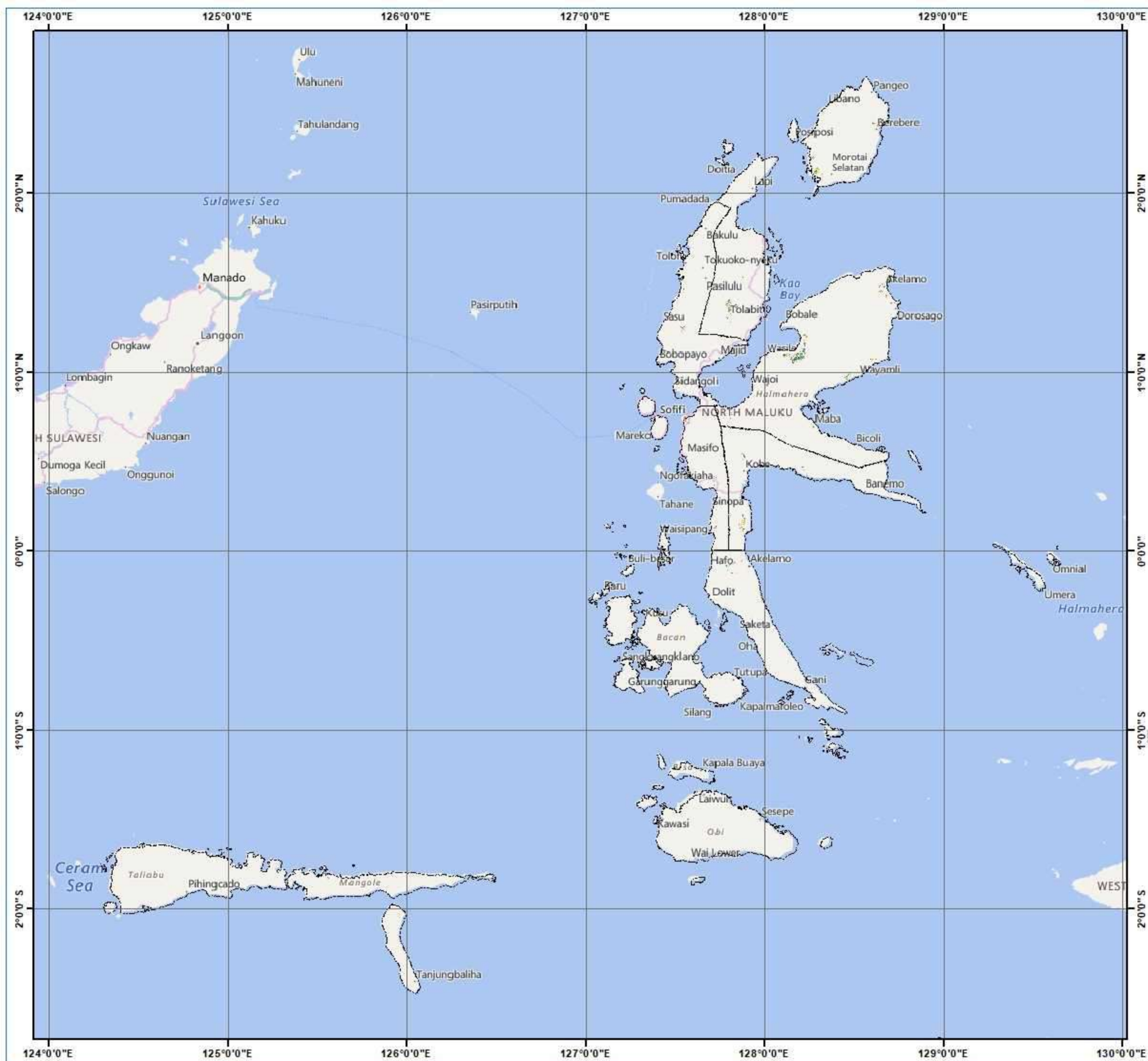
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

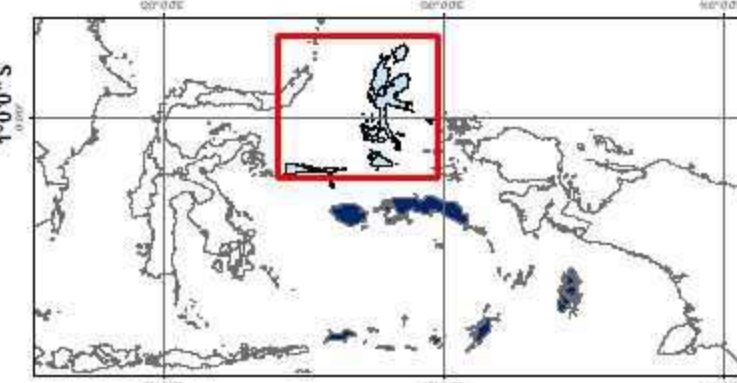
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.805	541	572	665	525	576	615	477	991	3.430	8.839
2	Papua	9.897	2.310	2.246	2.665	2.846	3.952	3.084	2.118	4.242	16.911	33.838
Jumlah		13.702	2.851	2.818	3.330	3.371	4.528	3.699	2.595	5.233	20.341	42.677

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

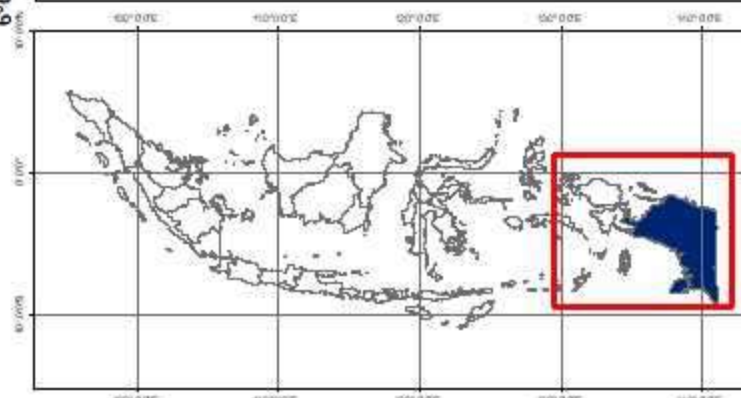
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PULAU PAPUA**



0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	109	13	4	8	10	11	22	12	49	67	238
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	60	3	2	1	3	9	11	8	44	34	141
4	Teluk Bintuni	280	28	60	55	29	37	44	27	20	252	580
5	Manokwari	1.400	213	280	363	283	270	252	216	239	1.664	3.557
6	Sorong Selatan	107	11	8	12	15	7	22	14	40	78	238
7	Sorong	1.357	136	148	176	146	164	202	150	476	986	2.978
8	Rajaampat	111	4	8	14	11	15	20	18	12	86	217
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	374	131	62	32	23	61	41	31	110	250	867
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	7	2	-	4	5	2	1	1	1	13	23
Jumlah		3.805	541	572	665	525	576	615	477	991	3.430	8.839

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

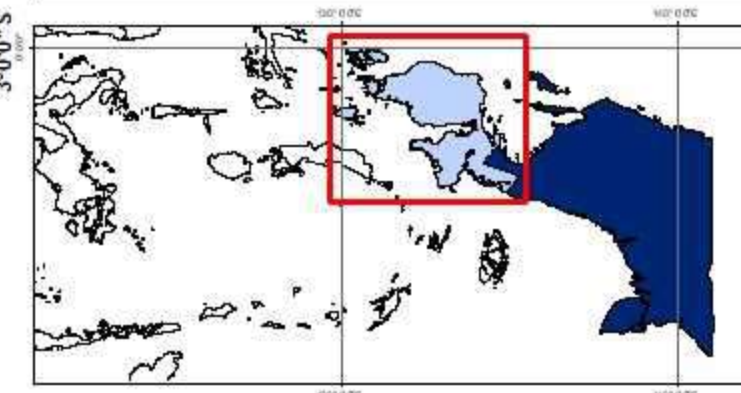
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI PAPUA BARAT**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Halmahera

WEST PAPUA

Ceram Sea

Fakfak

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

3°0'0"S

3°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	8.593	2.154	2.030	2.458	2.638	3.750	2.792	1.913	3.950	15.581	30.655
2	Jayawijaya	134	18	32	49	46	18	21	38	22	204	389
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	966	126	168	138	145	163	256	148	233	1.018	2.416
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	98	4	4	6	3	5	4	13	6	35	157
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	15	1	1	1	2	4	2	1	12	11	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	10	-	2	4	1	3	1	-	3	11	24
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	70	4	9	8	10	8	7	5	14	47	135
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	11	3	-	1	1	1	1	-	2	4	20
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		9.897	2.310	2.246	2.665	2.846	3.952	3.084	2.118	4.242	16.911	33.838

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

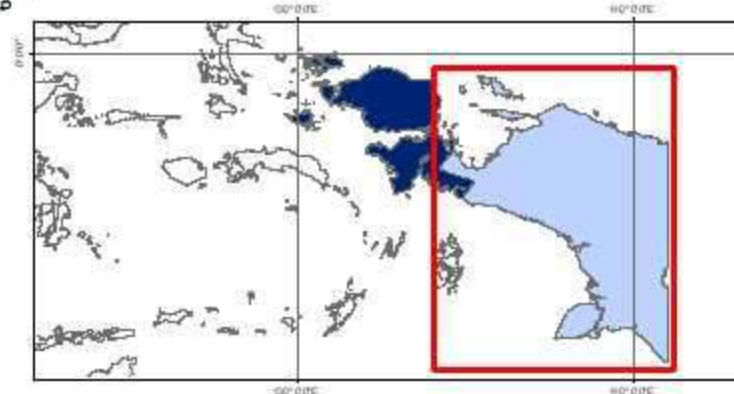
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
12 - 27 JULI 2025
PROVINSI PAPUA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/